

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**ANALISIS PENULISAN PREFIKS PADA KARANGAN
DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3
TUALANG: KAJIAN MORFOFONEMIK**



Oleh

**CLARA VERONICA
NIM 11911120501**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023 M/1444**

**ANALISIS PENULISAN PREFIKS PADA KARANGAN
DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3
TUALANG: KAJIAN MORFOFONEMIK**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

**CLARA VERONICA
NIM 11911120501**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023 M/1444**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Analisis Penulisan Prefiks pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tualang: Kajian Morfonemik*, yang disusun oleh Clara Veronica NIM 11911120501 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Dzulqa'idah 1444 H
25 Mei 2023

Yang Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Nursalim, M.Pd.
196604101993031005

Pembimbing

Dr. Lusi Komala Sari, M.Pd.
198511022011012015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Analisis Penulisan Prefiks pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tualang: Kajian Morfofonemik*, yang ditulis oleh Clara Veronica NIM 11911120501 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 dzulhijjah 1444 H/ 07 Juli 2023, skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 18 dzulhijjah 1444 H
07 Juli 2023 M

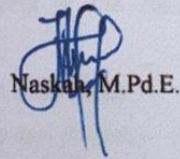
Mengesahkan Sidang
Munaqasyah

Penguji I



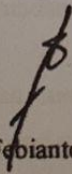
Dr. Nursalim, M.Pd.

Penguji II



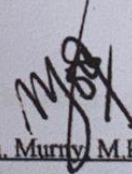
Naska, M.Pd.E.

Penguji III



Debi Febianto, M.Pd.

Penguji IV



Dra. Murry, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Clara Veronica
 NIM : 11911120501
 Tempat/Tgl Lahir : Perawang, 15 Juni 2001
 Fakultas/pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Penulisan Prefiks Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tualang: Kajian Morfofonemik.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 Mei 2023

Yang membuat pernyataan



Clara Veronica

NIM.11911120501

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Analisis Penulisan Prefiks Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tualang: Kajian Morfofonemik”**. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya ke arah yang benar. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak serta tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis curahkan khususnya kepada kedua orang tua, ayahanda Fikri Antoni dan ibunda Aprina yang telah anugerahkan ketegaran tak terhingga untuk terus membimbing anak-anaknya sukses dunia dan akhirat. Terima kasih atas segala kasih sayang, cinta, perhatian, dukungan serta do'a yang tiada henti untuk penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Dan terima kasih kepada adinda Fuja Karennina dan Callysta Kanza yang telah membantu memberikan semangat dan menghibur penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkenaan memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini, kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor

1. Dr. H. Mas'ud Zain, M.Pd., selaku wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd. M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan Dr. Amira Diniaty, M.Pd.Kons, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Nursalim, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Drs. Akmal, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Lusi Komala Sari, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan, tenaga dan waktu luang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta telah banyak memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada penulis dalam menghadapi kehidupan.
5. Dr. Martius, M.Hum., selaku Dosen Penasehat Akademik (PA).
6. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Surtini, S. Si., M. Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Tualang.
8. Seluruh civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
9. Sahabat seperjuangan selama kuliah, Pramudia Nugroho, Gadis Sari Elin, Rizky Yanti Ulfa, Apri Yona Putri, Apri Yoni Putri, Anisa Fadillah, dan Fathia Larasathi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu dan memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10 Sahabat KKN, Helsi Nadia, Sry Wahyuni dan Anggi Risnawati yang telah membantu memberikan semangat setiap harinya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Seluruh angkatan keluarga besar Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2019.

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT akan membalas segala kebaikan yang diberikan pembimbing kita menuju jalan yang diridhainya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga segala banyak bentuk kritik dan saran sangat diharapkan dan diterima dengan senang hati. Semoga skripsi ini akan membawa manfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Pekanbaru, 27 Mei 2023
Penulis.

CLARA VERONICA
NIM 11911120501

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirobbil' alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta karunia-Nya dengan ketulusan hati yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasih dan kusayangi.

Ibunda dan Ayahanda Tercinta

Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terima kasih yang tak terhingga kupersembahkan karya sederhana ini kepada ibu (Aprina) dan Ayah (Fikri Antoni) yang telah memberikan kasih sayang, ridho, dan dukungan dengan penuh keikhlasan yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bangga karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih untuk Ibu dan Ayah yang selalu mendukungku dengan penuh cinta dan kasih sayang serta meridhoiku melakukan hal-hal yang baik. Terimakasih Ibu dan Ayah yang sudah mendo'akan putri kecilmu hingga sampai dititik ini untuk meraih kesuksesan.

Saudariku Tercinta

Untuk kakakku Fuja Karennina dan adikku Callysta Kanza terima kasih atas segala do'a, perhatian dan semangat yang kalian curahkan untukku selama ini. Semua yang kalian berikan akan selalu aku ingat. Hanya karya kecil ini yang bisa kupersembahkan. Maaf belum bisa menjadi seperti yang kalian harapkan, aku akan selalu berusaha menjadi yang terbaik.

Dosem Pembimbing Tugas Akhir

Ibu Dr. Lusi Komala Sari, M.Pd. selaku dosen pembimbingku, terima kasih banyak atas waktu dan bimbingan ibu, nasehat, pesan dan motivasi yang ibu berikan tidak akan saya lupakan serta bantuan dan kesabaran yang tiada henti sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya". (QS. Al-Baqarah: 286)

Jangan biarkan kesulitanmu menguasaimu, percayalah bahwa ini malam yang gelap dan hari yang cerah akan datang, karena sesungguhnya dengan kesulitan akan ada kemudahan". (QS. Al-Insyirah: 5)

"Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan". (QS. Al-Mujadalah: 11)

"Orang lain ga akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success storiesnya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini".

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Clara Veronica (2023) : Analisis Penulisan Prefiks pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tualang: Kajian Morfofonemik

Pentingnya penulisan prefiks pada sebuah kata dapat menghasilkan makna baru sehingga kalimat menjadi efektif. Penelitian ini dilatarbelakangi karena dalam membuat sebuah karangan siswa terkadang tidak mengetahui karangan yang ditulis berisi jenis prefiks apa dan bagaimana ragam bentuknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penulisan prefiks ditinjau dari morfofonemik dan mendeskripsikan makna gramatikal kata berprefiks yang ditemukan pada karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tualang. Penelitian ini menggunakan teori Abdul Chaer yakni prefiks tinjauan morfofonemik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 173 ketepatan penulisan prefiks dan 1 kesalahan penulisan prefiks ditinjau dari morfofonemik dalam 26 karangan deskripsi siswa, antara lain: (1) Penambahan fonem, terdapat 52 ketepatan pada prefiks me-. (2) Pelesapan fonem, terdapat 11 ketepatan pelesapan fonem /r/ pada prefiks ber-, me-, dan ter-, serta 1 kesalahan pelesapan fonem prefiks ter-. (3) Peluluhan fonem, terdapat 27 ketepatan pada kata dasar /s/ menjadi /ny/, dasar /p/ menjadi /m/, dasar /t/ menjadi /n/, dan /k/ menjadi /ng/ pada prefiks me- dan pe-. (4) Perubahan fonem, terdapat 5 ketepatan yaitu perubahan fonem /r/ menjadi /l/ pada prefiks ber-. (5) Pengekalan fonem, terdapat 78 ketepatan pada prefiks ber-, me-, pe-, dan ter-. Makna yang paling dominan muncul adalah makna “melakukan” yaitu pada prefiks ber- dan me-. Hasil penulisan dapat menjadi sumber pencerahan bagi pengajar bahasa Indonesia bahwa pentingnya penulisan prefiks telah melahirkan pemikiran bagi kita semua untuk dapat mengajarkan prefiks dengan metode yang pas, sehingga materi ini bisa dikuasai oleh siswa.

Kata Kunci: *Kesalahan, Ketepatan, Morfofonemik, Prefiks*



Hak

1. D

a

b

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Clara Veronica, (2023): The Analysis of writing prefixes on Student Descriptive Essay at VII Grade of State Junior High School 3 Tualang: A Morphophonemic Study

The importance of writing prefixes on a word could produce new meanings, so the sentences became effective. This research was motivated by the lack of knowledge on the type of prefixes and their varieties. This research aimed at describing writing prefixes in terms of morphophonemic and the grammatical meaning of words with prefixes found in students' descriptive essay at VII grade of State Junior High School 3 Tualang. This research used Abdul Chaer's theory the review of morphophonemic prefix. It was a descriptive qualitative research. Test and documentation techniques were used for collecting the data. The findings of this research showed that there were 173 precisions writing prefixes and 1 prefix writing error in 26 student descriptive essays, namely: 1) additional phonemes, there were 52 precisions in the prefix *me-*, 2) phoneme dissolution, there were 11 misspelling errors /r/ in the prefixes *ber-*, *me-*, and *ter-*, and 1 misspelling error in the prefix *ter-*, 3) phoneme pulverizing, there were 27 correctness of the base /s/ became /ny/, the base /p/ became /m/, the base /t/ became /n/, and /k/ became /ng/ in the prefix *me-* and *pe-*, 4) changes of phonemes, there were 5 accuracies: changes in phonemes /r/ to /l/ in the prefix *ber-*, 5) phoneme conservation, there were 78 precisions in the prefixes *ber-*, *me-*, *pe-*, and *ter-*. The most dominant meaning appeared was the meaning "to do" namely the prefixes *ber-* and *me-*. Therefore, this research could be a source of enlightenment for Indonesian language teachers on the importance of writing prefixes and has given ideas to teach prefixes in the right way, that students could master this material.

Keywords: Errors, Accuracy, Morphophonemic, Prefixes

ikan sumber:

rusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

كلارا فيرونیکا، (٢٠٢٣): تحليل كتابة البادئات في مقالات الوصف لدى تلاميذ الصف السابع بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٣ توالانج: دراسات مورفونيميك

أهمية كتابة البادئات على كلمة يمكن أن تنتج معاني جديدة بحيث تصبح الجملة فعالة. خلفية هذا البحث هي أنه عند كتابة مقال، لا يعرف التلاميذ أحياناً نوع البادئات التي تحتوي عليها المقالة وكيف تتخذ الأشكال المختلفة. والهدف من هذا البحث وصف كتابة البادئات نظراً إلى مورفونيميك ووصف المعنى النحوي للكلمات المسبوقة الموجودة في المقالات الوصفية لدى تلاميذ الصف السابع بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٣ توالانج. ويستخدم هذا البحث نظرية عبد الخير أي بادئات مراجعة مورفونيميك. وهذا البحث هو بحث وصفي كفي. والبيانات تم جمعها باستخدام الاختبار والتوثيق. أظهرت نتائج البحث أن هناك ١٧٣ خطأ في كتابة البادئات وخطأ واحد في كتابة البادئات في ٢٦ مقالة وصفية للتلاميذ وهي: (١) إضافة الصوت، كان هناك ٥٢ بادئة -me - صحة. (٢) حذف الصوت، يوجد ١١ خطأ إملائي في / r / في البادئات -ber و -me و -ter، بالإضافة إلى خطأ إملائي واحد في البادئة -ter. (٣) تحلل الصوت، هناك ٢٧ صحة للقاعدة / s / يصبح / ny / ، القاعدة / p / تصبح / m / ، القاعدة / t / تصبح / n / ، و / k / تصبح / ng / في البادئة -me و -pe. (٤) التغييرات في الصوت، هناك ٥ دقة، وهي التغييرات في الصوتيات / r / إلى / l / في البادئة -ber. (٥) حفظ الصوت، هناك ٧٨ دقة في البادئات -ber و -me و -pe و -ter. المعنى الأكثر انتشاراً الذي يظهر هو معنى "القيام بـ" أي البادئات -ber و -me. يمكن أن تكون نتائج الكتابة مصدراً للتطوير لمدرسي اللغة الإندونيسية أن أهمية كتابة البادئات قد أدت إلى ظهور فكرة أن نكون جميعاً قادرين على تعليم البادئات بالطريقة الصحيحة، حتى يتمكن التلاميذ من إتقان هذه المادة.



الكلمات الأساسية: أخطاء، دقة، مورفونيميك، بادئة

DAFTAR ISI

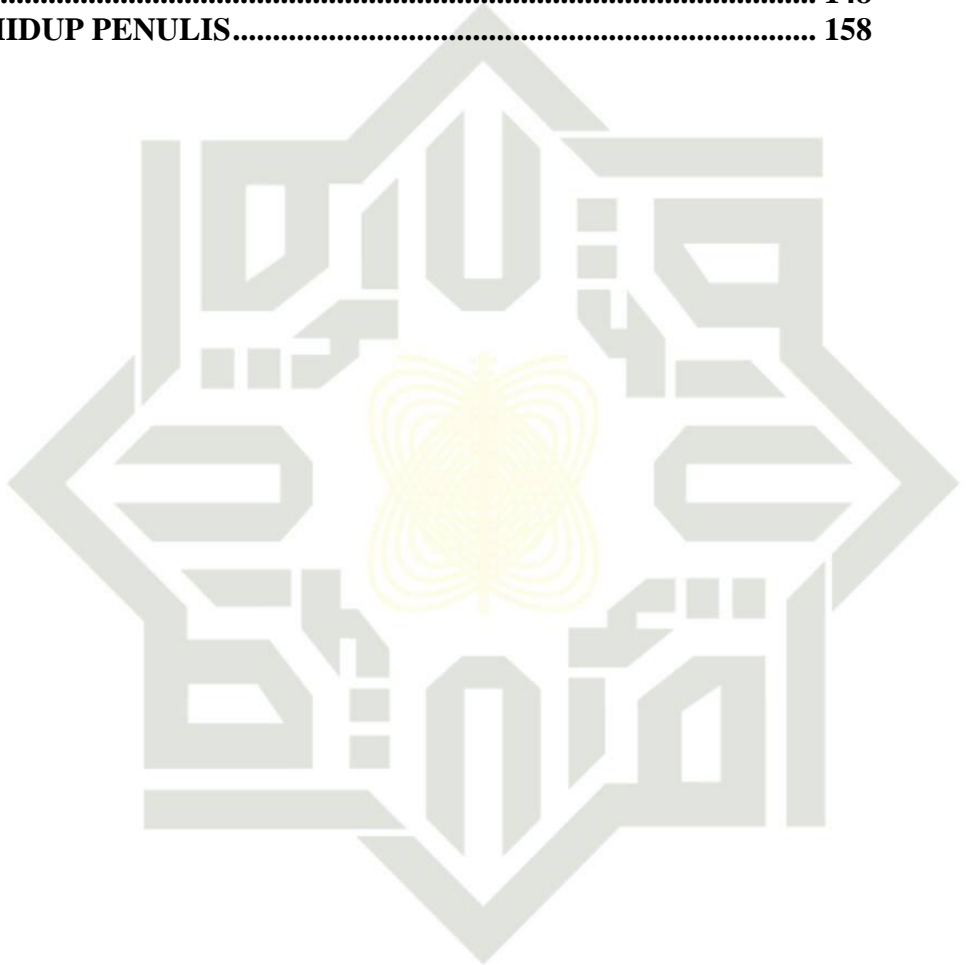
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Definisi Operasional.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teori.....	6
1. Keterampilan Menulis.....	6
2. Afiksasi.....	7
3. Prefiks.....	8
4. Morfofonemik.....	15
5. Makna Gramatikal.....	18
6. Karangan.....	18
7. Karangan Deskripsi.....	20
B. Penelitian Yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Partisipan.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV PEMBAHASAN	35
A. Profil Sekolah.....	35
1. Sejarah Sekolah.....	35
2. Visi dan Misi Sekolah.....	35
3. Kurikulum.....	36
B. Deskripsi Data.....	36
1. Penyajian Data tentang Penulisan Prefiks ditinjau dari Morfofonemik.....	36

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyajian Data tentang bentuk Makna Gramatikal.....	38
C. Analisis Data	41
D. Pembahasan.....	137
BAB V PENUTUP	140
A. Kesimpulan	140
B. Saran.....	141
DAFTAR PUSTAKA	142
LAMPIRAN.....	148
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	158



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Tabel Penelitian Terdahulu	26
Tabel III.1	Tabel Sampel Penelitian.....	31
Tabel III.2	Tabel Analisis Ketepatan dan Kesalahan pada Karangan Siswa	33
Tabel IV.1	Tabel Data Ketepatan Penulisan Prefiks Tinjauan Morfofonemik	37
Tabel IV.2	Tabel Data Kesalahan Penulisan Prefiks Tinjauan Morfofonemik	37
Tabel IV.3	Tabel Data Bentuk dan Makna Gramatikal.....	38
Tabel IV.4	Tabel Analisis Ketepatan dan Kesalahan pada Karangan Aurellia Shafira Nadhifa (Si Pendaki Gunung).....	41
Tabel IV.5	Tabel Analisis Ketepatan dan Kesalahan pada Karangan Asyifa Zahra (Seekor Ikan yang Ajaib).....	55
Tabel IV.6	Tabel Analisis Ketepatan dan Kesalahan pada Karangan Kelvin Aditya (SMP N 3 Tualang Sekolah Favoritku).....	49
Tabel IV.7	Tabel Analisis Ketepatan dan Kesalahan pada Karangan Rijalul Haqqi (Wisata Bukit Tinggi)	51
Tabel IV.8	Tabel Analisis Ketepatan dan Kesalahan pada Karangan Zaskia Aulia (Kegiatan Berlibur dan Kembali Sekolah di Bulan Suci Ramadhan	52
Tabel IV.9	Tabel Analisis Ketepatan dan Kesalahan pada Karangan Gabriel Alvaro (Sepak Bola)	57
Tabel IV.10	Tabel Analisis Ketepatan dan Kesalahan pada Karangan Muhammad Aldy Riyono (Sepak Bola)	62
Tabel IV.11	Tabel Analisis Ketepatan dan Kesalahan pada Karangan Gallang Farras (Astronout)	66
Tabel IV.12	Tabel Analisis Ketepatan dan Kesalahan pada Karangan Putri Asyifa Irawan (Seorang Anak Memberi Varian Kue).....	67
Tabel IV.13	Tabel Analisis Ketepatan dan Kesalahan pada Karangan Rahmah Shilfa (Lingkungan Sekitar)	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

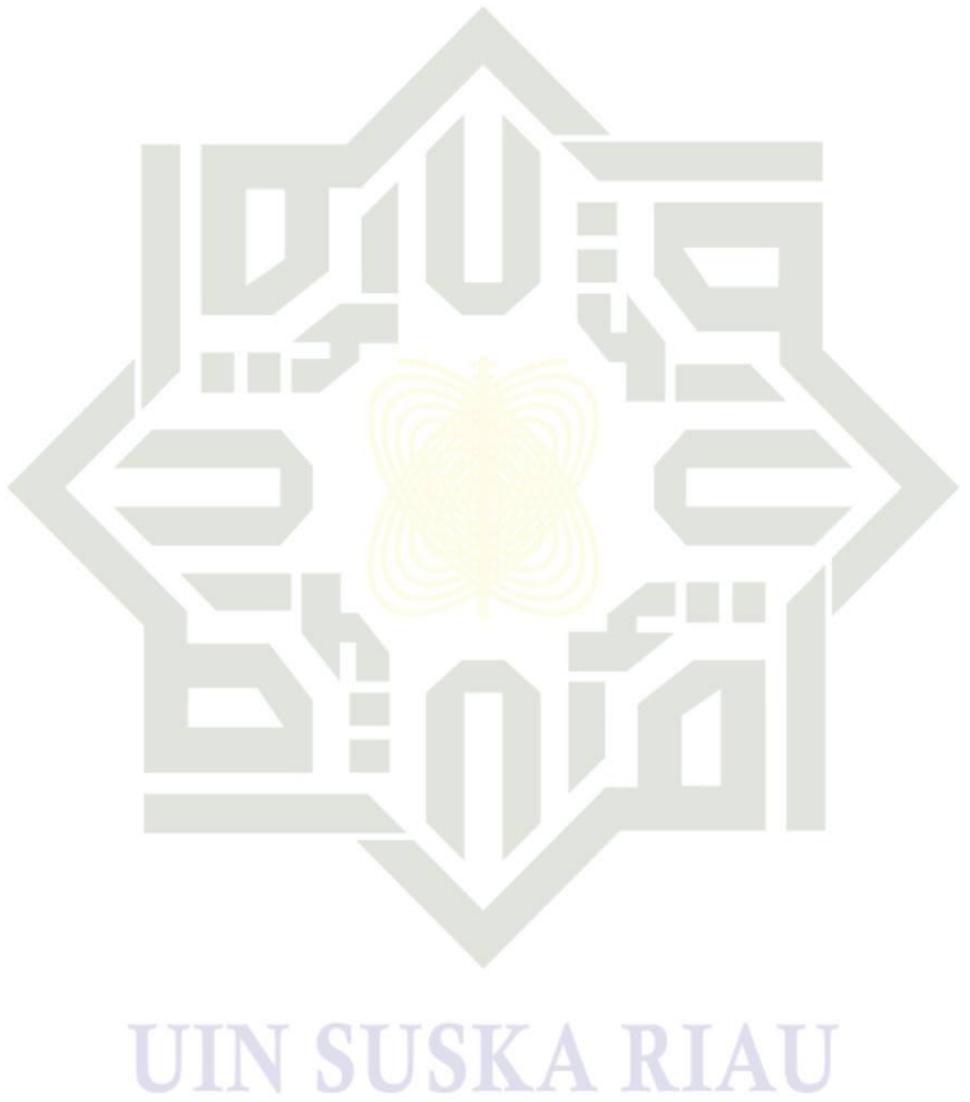
Tabel IV.14	Tabel Analisis Ketepatan dan Kesalahan pada Karangan Nazwa Ramadhani (Pulang Kampung)	74
Tabel IV.15	Tabel Analisis Ketepatan dan Kesalahan pada Karangan Adinda (Tentang Objek Wisata).....	78
Tabel IV.16	Tabel Analisis Ketepatan dan Kesalahan pada Karangan Hafizah Nuraini (Masa Perkenalan Sekolah).....	81
Tabel IV.17	Tabel Analisis Ketepatan dan Kesalahan pada Karangan Aluma Dwi Ramadhani (Si Kucing Putih).....	83
Tabel IV.18	Tabel Analisis Ketepatan dan Kesalahan pada Karangan Aprina Fransiska (Sekolah)	86
Tabel IV.19	Tabel Analisis Ketepatan dan Kesalahan pada Karangan Deswika Eva (Guruku Idolaku).....	91
Tabel IV.20	Tabel Analisis Ketepatan dan Kesalahan pada Karangan Chiquita Ardi (Perpisahan Sekolah)	94
Tabel IV.21	Tabel Analisis Ketepatan dan Kesalahan pada Karangan Qori Sandrio Riva (Keluarga yang Sederhana & Baik Hati).....	97
Tabel IV.22	Tabel Analisis Ketepatan dan Kesalahan pada Karangan Febri Surida Hanum (Hewan Peliharaanku)	101
Tabel IV.23	Tabel Analisis Ketepatan dan Kesalahan pada Karangan Dewina (Si Gadis Manja Tapi Saling Tolong-menolong).....	106
Tabel IV.24	Tabel Analisis Ketepatan dan Kesalahan pada Karangan Vince Hutasoit (SMP Negeri 3 Sekolahku)	111
Tabel IV.25	Tabel Analisis Ketepatan dan Kesalahan pada Karangan Hariani Luliah (Teman Sejatiku).....	117
Tabel IV.26	Tabel Analisis Ketepatan dan Kesalahan pada Karangan Nur Izzah Syarifah (Teman Baikku).....	120
Tabel IV.27	Tabel Analisis Ketepatan dan Kesalahan pada Karangan Widya (Violet Evergarden).....	123
Tabel IV.28	Tabel Analisis Ketepatan dan Kesalahan pada Karangan Kiki Ahrisa Julia (BlackPink).....	131

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.29

Tabel Analisis Ketepatan dan Kesalahan pada Karangan
Natasya Azaria (Peliharaanku) 133

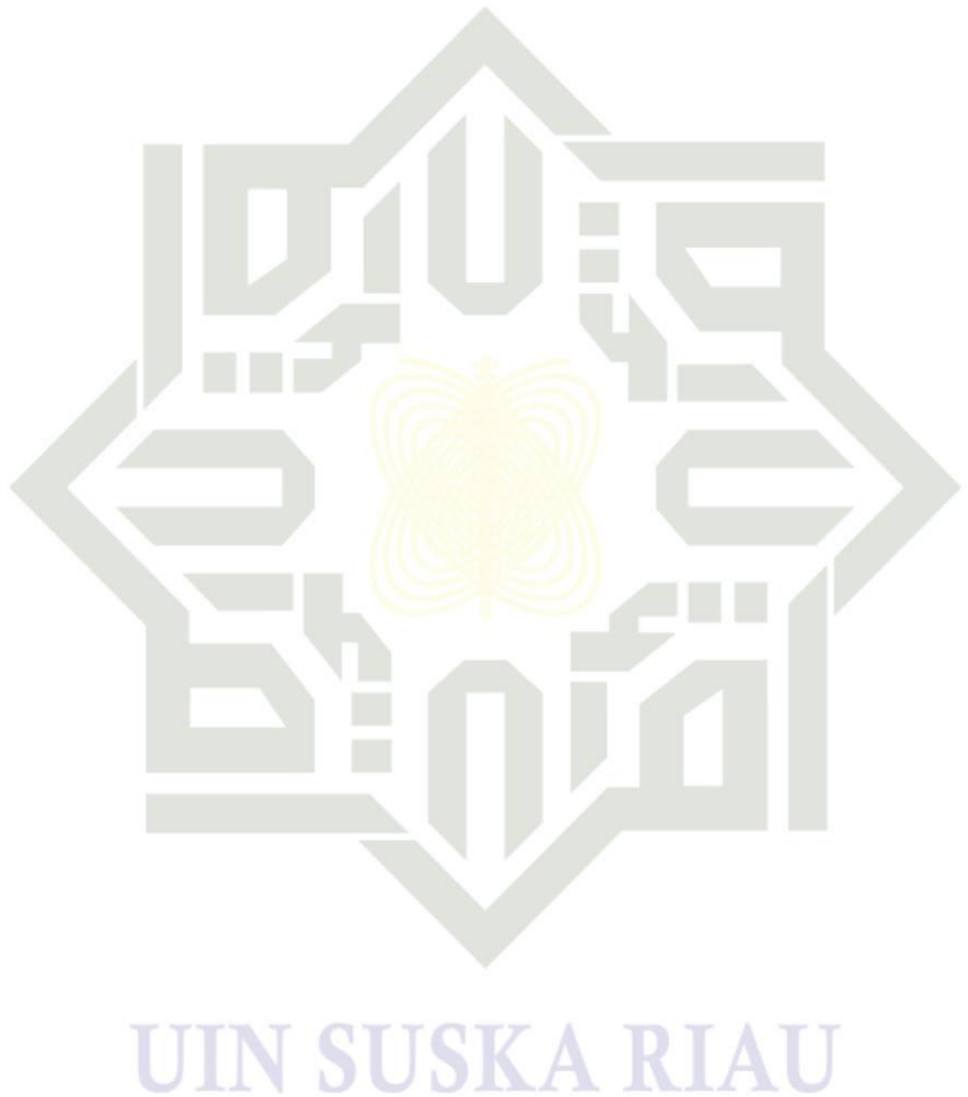


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Gambar Kerangka Berpikir.....	28
Gambar III.1	Gambar Foto Sekolah	30
Gambar IV.1	Gambar Diagram Data Ketepatan Penulisan Prefiks Tinjauan Morfofonemik	39



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Dokumentasi
- Lampiran 2. Karangan Deskripsi Siswa
- Lampiran 3. Surat Pra Riset
- Lampiran 4. Surat Balasan Pra Riset
- Lampiran 5. Surat Izin Melakukan Riset
- Lampiran 6. Surat Rekomendasi dari Gubernur Riau
- Lampiran 7. Surat Rekomendasi dari Kabupaten Siak



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia menyanggah kedudukan yang penting karena bahasa Indonesia adalah bahasa nasional dan bahasa resmi negara. Mengingat semakin banyak faktor yang akan mempengaruhi ketepatan bahasa Indonesia, kita diharapkan harus lebih memperhatikan pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan penerapan bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat membentuk dan menjalin interaksi sosial yang baik dengan orang lain. Bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu berarti dapat mempersatukan orang-orang dari berbagai bahasa dan budaya dengan satu bahasa, yaitu bahasa Indonesia.

Dasar utama belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting dan kerap digunakan manusia dalam kehidupan. Melalui bahasa, manusia mampu mengutarakan sesuatu dan kebenaran suatu hal kepada lawan bicara dalam sebuah percakapan. Oleh karena itu, bahasa sangat dibutuhkan dan harus semakin ditingkatkan sebagai alat untuk komunikasi dalam kehidupan. Hal ini dapat berkaitan dengan ilmu bahasa, yakni ilmu yang mempelajari dan mengkaji tentang fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan wacana. Seperti halnya pada bidang morfologi, yaitu proses pembentukan dan perubahan kata yang meliputi penambahan imbuhan (afiksasi), pemjemukan, dan pengulangan atau reduplikasi.

Dalam pembentukan kata dengan proses afiksasi, umumnya dapat mengubah makna dan bentuk kata tersebut. Dengan afiksasi, kata dasar yang sama dapat berubah, baik maknanya maupun kelas katanya, tergantung kata dasar yang diberikan. Sebagai contoh, bentuk dasar pada benda (nomina) seperti *dasi*. Pembubuhan prefiks *ber-* pada kata tersebut akan menghasilkan kata *berdasi*. Kata *berdasi* tersebut memiliki makna ‘mamakai (dasar)’ yaitu memakai dasi. Kata-kata berprefiks seperti *membaca*, *mendengar*, *menggodas*, dan *menggelap* merupakan bentuk kata yang telah mengalami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prefiksasi dengan proses morfofonemik yaitu suatu proses morfologis berupa proses pergeseran fonem akibat pertemuan atau hubungan morfem dengan morfem lainnya.

Pada proses afiksasi morfofonemik yang sering terjadi yakni pemunculan fonem, pelepasan fonem, peluluhan fonem, perubahan fonem, dan pergeseran fonem. Misalmya, bentuk perubahan fonem pada kata dasar *ajar* dengan menggunakan pengimbuhan prefiks *ber-*. Kata tersebut terjadi perubahan bunyi, dimana fonem /r/ pada prefiks *ber-* berubah menjadi fonem /l/ sehingga menjadi kata *belajar*. Jadi, proses ini sangat penting karena dengan penulisan prefiks yang benar dapat menghasilkan makna kata menjadi tepat dan apabila kata tersebut tidak tepat maka dapat mengubah makna sehingga kalimat menjadi tidak efektif.

Kata makna sebagai istilah mengacu pada pengertian yang luas. Perwujudan makna itu dapat digunakan untuk menyampaikan informasi sehingga dapat saling dimengerti (Sunaryo, 2014:120). Seperti halnya pada sebuah karangan yang merupakan suatu hasil buah pikir seseorang terhadap sesuatu yang dicurahkan ke dalam bahasa tulis. Hal ini dikarenakan karangan merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif, dimana dalam menulis sebuah karangan penulis harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata dalam setiap kalimatnya. Karangan ini bertujuan menyampaikan sesuatu kepada pembaca karena setiap kalimatnya terkandung maksud dan makna yang disampaikan.

Dalam kegiatan menulis karangan, siswa cenderung menggunakan prefiks yang diketahuinya. Kegiatan menulis muncul ketika membuat suatu karangan atau tulisan yang kemudian bisa dibaca dan dipahami oleh orang lain, seperti halnya pada karangan deskripsi. Karangan deskripsi ini merupakan penggambaran terhadap suatu objek yang diamati, menceritakan secara detail atas objek yang dilihat dan dirasakan. Dalam menyusun karangan deskripsi, terdapat objek yang ditentukan dan membuat judul yang sesuai. Kemudian, menulis secara rinci objek yang diamati dengan menata kalimat-kalimat ke dalam struktur paragraf karangan. Maka dari itu, dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menulis karangan deskripsi peserta didik diharapkan mampu mencurahkan kemampuan menulisnya.

Penelitian sejenis terdahulu pernah dilakukan oleh Siti Mozaroah pada tahun 2021 dengan judul “Penggunaan Prefiks pada Teks Biografi Karya Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Juwangi Tahun Pelajaran 2020/2021” penelitian ini di simpulkan bahwa pemakaian prefiks dalam teks biografi karya siswa kelas X SMK Negeri 1 Juwangi tahun pelajaran 2020/2021 terhitung sangat baik dengan persentase ketepatan penggunaannya mencapai 97,5%. Sementara itu, penggunaan prefiks yang tidak tepat sebesar 8 data atau 2,5%.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti terlihat dalam bentuk prefiks yang dikaji. Pada penelitian sebelumnya mengkaji afiksasi yang berfokus pada penggunaan prefiks, sedangkan pada penelitian ini dibatasi pada penulisan prefiks ditinjau dari morfofonemiknya, meliputi prefiks *ber-*, prefiks *me-*, prefiks *pe-*, prefiks *per-*, dan prefiks *ter-*. Dimana, kelebihan penelitian ini menganalisis bentuk perubahan makna yang terjadi pada kata berprefiks dalam karangan siswa. Karena adanya penulisan prefiks dari sebuah kata dalam kalimat tersebut akan menimbulkan makna yang berbeda-beda tergantung kalimat yang mengikutinya.

Berdasarkan hal tersebut maka penulisan prefiks pada karangan siswa penting untuk dikaji dan dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis. Dengan demikian judul dalam penelitian ini adalah “Analisis Penulisan Prefiks Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tualang: Kajian Morfofonemik”.

Batasan Masalah

Penelitian ini terfokus pada kajian tentang penulisan kata berimbuhan pada prefiks ditinjau dari morfofonemik serta menentukan makna gramatikalnya pada karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tualang. Hal ini dikarenakan prefiks merupakan bentuk yang paling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produktif dimana pengimbuhan dilakukan di awal kata dan prefiks dalam sebuah kata sangat menentukan makna kata itu, sehingga peneliti memfokuskan penelitian pada penulisan prefiks.

Dalam hal ini maka keberagaman penulisan prefiks akan lebih terfokus. Oleh karena itu, setiap kata yang tergabung dalam prefiks dapat diketahui bentuk dan maknanya. Maka dari itu, peneliti mengulas tentang penulisan prefiks dari segi morfofonemik berupa prefiks *ber-*, prefiks *me-*, prefiks *pe-*, prefiks *per-*, dan prefiks *ter-* yang mengakibatkan terjadinya pemunculan fonem, pelepasan fonem, peluluhan fonem, perubahan fonem dan, pengejalan fonem, kemudian menentukan makna gramatikalnya pada teks karangan siswa, karena penulisan prefiks ini sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam penyusunan kalimat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks permasalahan di atas, maka permasalahan di dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah bentuk penulisan prefiks ditinjau dari morfofonemik pada karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tualang?
- 2) Bagaimanakah bentuk makna gramatikal kata berprefiks pada karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tualang?

Tujuan Penelitian

Dalam rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Untuk mengetahui bentuk prefiks-prefiks ditinjau dari morfofonemik pada karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tualang.
- 2) Untuk mengetahui bentuk makna gramatikal kata berprefiks yang ditemukan pada karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tualang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini adalah seperti berikut :

- 1) Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan yang mendalam tentang pemakaian prefiks pada karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tualang.
- 2) Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait hal yang sejalan dengan proses morfologis berupa afiksasi terutama pada prefiks guna membangkitkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
 - b. Bagi Siswa, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu membangunkan keinginan serta motivasi belajar siswa mengenai materi afiksasi terpenting pada prefiks dan maknanya.
 - c. Bagi Peneliti, hasil dari penelitian ini diharapkan sebagaimana penulis memperoleh ilmu baru serta wawasan yang luas sebagai sarana untuk masuk ke dalam dunia pendidikan.

Definisi Operasional

Agar penelitian ini terhindar dari kesalahpahaman dalam mengartikan istilah yang dipergunakan, maka peneliti memaparkan beberapa definisi operasional yakni :

- 1) Prefiks adalah proses pengimbuhan yang diletakkan pada sisi awal dari sebuah kata dasar atau bentuk dasar.
- 2) Morfonemik adalah proses perubahan-perubahan fonem yang tumbuh akibat pertemuan morfem dengan morfem lain.
- 3) Karangan Deskripsi adalah tulisan tentang deskripsi gambaran atau pelukiskan suatu objek yang dituliskan siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Tualang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teori

1. Keterampilan Menulis

Menulis pada dasarnya merupakan bentuk cara penyampaian informasi terhadap orang lain secara tertulis. Keterampilan ini dapat digolongkan sebagai keterampilan yang kompleks. Hal tersebut dikarenakan dalam menulis, penulis diharapkan mampu menyampaikan pengetahuannya ke dalam bentuk tulisan. Dapat diartikan bahwa penulis berpikir secara kontinyu untuk membuat tulisannya saling terkoneksi satu sama lain (Prakoso, 2021:2).

Menurut Salaxiddinovna (2022:1782), menulis merupakan hal yang penting bagi siswa. Selain sebagai bentuk komunikasi, menulis merupakan kegiatan yang penting dalam aktivitas sehari-hari seperti dalam bisnis, kreativitas, dan kegiatan ilmiah. Sedangkan menurut Tarigan (2018:124), menulis adalah seni mengutarakan pikiran dan perasaan menggunakan catatan atau tulisan, sebagaimana seorang pelukis yang mencurahkan inspirasi atau perasaannya ke dalam kerangka lukisan.

Keterampilan menulis merupakan kemahiran mengungkapkan memori pada catatan atau tulisan dalam banyaknya kalimat yang tersusun dengan menyeluruh, komplit, dan nyata. Maka pandangan itu berhasil tersampaikan terhadap orang lain atau pembacanya (Zulela, 2017:113). Keterampilan menulis adalah unsur dari keterampilan berbahasa yang diperoleh oleh peserta didik di sekolah. Dengan keterampilan menulis tersebut peserta didik diharapkan mampu aktif dan juga kreatif ketika berpikir agar dapat menuangkan gagasan yang dimilikinya ke dalam bentuk tulisan (Putra, 2019 :313).

Putri, (2019:192) menjelaskan keterampilan menulis adalah bagian dari aspek kebahasaan yang harus dimiliki siswa. Kemudian secara tertulis dapat mengungkapkan ide-idenya. Pradnyawathi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2019:91) mengatakan keterampilan menulis ialah keterampilan yang bermanfaat sebagai kegiatan komunikasi untuk menyampaikan pesan, dilakukan secara tertulis dengan memanfaatkan bahasa tulis sebagai sarana atau medianya.

Dari paparan yang telah dijelaskan tersebut dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis merupakan tindakan pengutaraan sebuah pesan dengan menerapkan bahasa tulis sebagai media/alat yang bisa dibaca oleh semua orang.

2. Afiksasi

Afiksasi adalah proses morfologis dengan penambahan afiks pada bentuk dasarnya, sehingga membuat bentuk dasar tersebut itu mendapatkan makna baru yang berbeda dari leksikalnya (Kalsum, 2022:159). Menurut Parera dalam Habibie (2021:8) afiksasi termasuk ke dalam sebuah prosedur yang paling sederhana dalam suatu bahasa. Cara ini berlangsung jika bentuk morfem terikat diberi imbuhan pada bentuk morfem bebas dengan urutan lurus.

Afiksasi merupakan penambahan atau pembubuhan afiks pada bentuk dasar dengan mengaitkan afiks, bentuk dasar tersebut, dan makna gramatikal yang didapatkan (Hasanah, 2022:574). Menurut Mahadi, (2022:21) afiksasi adalah bentuk morfem terikat yang diletakkan pada kata dasar saat kata tersebut dibentuk. Dalam proses pengimbuhan dari posisi bentuk dasar dapat dipilah dengan adanya prefiks, infiks, sufiks, dan konfiks.

Afiksasi adalah metode penyusunan kata dengan menambahkan imbuhan afiks untuk menyusun kata dengan makna yang berdiri sendiri. Afiksasi memberikan imbuhan pada awal, tengah (sisipan), akhir, awal dan akhir kata tersebut kemudian akan menyusun kosa kata baru dan mempunyai perbedaan arti atau makna. (Prahita, 2022:131). Selanjutnya Gustiani, (2022:173) mengatakan afiksasi adalah satuan gramatikal dengan diberikan imbuhan pada awal, tengah, dan akhir maupun gabungan untuk menimbulkan makna baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan paparan yang dikemukakan tersebut, maka afiksasi merupakan proses tataan kata dengan penambahan imbuhan pada sebuah kata dasar kemudian menghasilkan makna baru.

3. Prefiks

Menurut Kridalaksana dalam Nismawati, (2014:3) prefiks merupakan sebuah afiks yang dibubuhkan diawal kata dasar. Dalam kajian morfologi, afiks digolongkan kedalam morfem terikat yang selalu melekat pada bentuk lain dan satuannya tidak dapat berdiri sendiri. Rogi, (2022:32) menyebutkan bahwa prefiks ialah proses pembentukan kata dengan penambahan imbuhan yang bekerja dengan cara dibubuhkannya dan ditambahkan afiks pada depan bentuk dasarnya. Selanjutnya, Kridalaksana dalam Hardiani, (2019:34) memberi contoh prefiks pada Bahasa Indonesia, meliputi /me-/ , /pe-/ , /ke-/ , /ber-/ , /ter-/ , /di-/ , /ke-/ dan /se-/.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan tersebut maka prefiks ialah imbuhan dari afiks yang terdapat di bagian awal kata dasar sehingga melahirkan suatu kata yang mempunyai makna berbeda sebelum dan setelah dibubuhkan.

Prefiks yang dapat dilampirkan pada morfofonemik dalam pembentukan kata Bahasa Indonesia menurut Abdul Chaer (2015:46) meliputi prefiks *ber-*, prefiks *me-*, prefiks *pe-*, prefiks *per-*, dan prefiks *ter-*. Kelima prefiks tersebut dijelaskan sebagai berikut.

a. Prefiks *ber-*

Chaer menjelaskan morfofonemik dalam proses pengimbuhan dengan prefiks *ber-* akan mengakibatkan terjadinya pelesapan fonem, perubahan fonem, dan pengejalan fonem. Terjadinya terjadinya pelesapan fonem, perubahan fonem, dan pengejalan fonem tersebut akan dilihat pada bagan berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Pelesapan Fonem

Pelesapan fonem pada prefiks *ber-* mengalami perubahan ke bentuk *be-* apabila dimasukkan pada dasar yang diawali dengan fonem /r/. Proses afiksasi *ber-* ini terbentuk pelesapan fonem /r/ pada prefiks *ber-*. Maka dari itu terdapat satu /r/ saja (Nugraha, 2020:31-32).

Misalnya: *ber-* + *renang* - *berenang*
 ber- + *rambut* - *berambut*

Pada contoh di atas terjadi pelesapan fonem /r/ pada prefiks *ber-* yang diikuti oleh kata dasar *renang* sehingga menghasilkan kata *berenang*. Begitu juga pada contoh kedua yaitu pada kata dasar *rambut* yang diawali oleh prefiks *ber-* yang mengalami pelesapan fonem /r/, akan menghasilkan kata *berambut*.

2) Perubahan Fonem

Perubahan pada proses prefiksasi *ber-* dapat dikatakan sebagai proses yang tidak produktif, karena perubahan tersebut hanya berpengaruh pada beberapa kata dasar dan dapat dihitung dengan jari (Fitriah & Asrini, 2021:89).

Misalnya: *ber-* + *ajar* - *belajar*

Pada contoh di atas, terjadi perubahan fonem /r/ pada prefiks *ber-* menjadi fonem /l/ dengan bentuk dasarnya adalah kata *ajar* yang kemudian menghasilkan kata *belajar*.

3) Pengekalan Fonem

Pengekalan fonem pada prefiks *ber-* bentuknya tidak berubah, misalnya pada prefiks *ber-* dengan kata dasar *buat* yang menghasilkan kata *berbuat*. Pengekalan fonem juga terdapat pada kata dasar *do'a* memiliki komponen makna pujian disambung dengan prefiks *ber-* akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi *berdo'a*. Bentuk fonem /r/ pada prefiks ber- akan tetap /r/. Kata yang dihasilkan mempunyai makna gramatikal permohonan seorang hamba kepada tuhan. Kemudian, kata dasar *motor* mengandung komponen makna sebuah alat transportasi, kemudian digabungkan dengan prefiks *ber-* menjadi bermotor yang mempunyai makna gramatikal mengemudikan kendaraan atau sedang melakukan kegiatan bermotor.

b. Prefiks me-

Dalam Bahasa Indonesia, penggunaan prefiks *me-* ialah salah satu prefiks yang produktif. Prefiks ini berperan membentuk verba transitif dan intransitif (Hardiani, 2019:34). Prefiks *me-* memiliki beberapa varian, yakni /*me(N)-*/, /*mem-*/, /*men-*/, /*meny-*/, /*meng-*/, /*menge-*/, dan /*me-*/ (Siregar, 2020:19).

Chaer menjelaskan morfofonemik dalam proses pengimbuhan dengan prefiks *me-* akan mengakibatkan terjadinya pengeklakan fonem, penambahan fonem, dan peluluhan fonem. Terjadinya terjadinya pengeklakan fonem, penambahan fonem, dan peluluhan fonem tersebut akan dilihat pada bagan berikut :

1) Pengeklakan fonem

Pengeklakan fonem pada prefiks *me-* terjadi jika bentuk dasarnya dimulai dengan fonem tertentu yang menyebabkan tidak ada perubahan pada fonemnya, seperti contoh berikut :

<i>me-</i>	+	<i>makan</i>	-	<i>memakan</i>
<i>me-</i>	+	<i>ngaji</i>	-	<i>mengaji</i>
<i>me-</i>	+	<i>rindu</i>	-	<i>merindu</i>
<i>me-</i>	+	<i>nyanyi</i>	-	<i>menyanyi</i>

Pada contoh diatas, fonem pada prefiks *me-* maupun kata dasarnya tidak mengalami perubahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Penambahan Fonem

Penambahan fonem pada prefiks *me-* yakni penambahan fonem nasal /m, n, ng, dan nge/ (Fajriyah, 2014:12). Prefiks *me-* mengalami perubahan ke bentuk *mem-* apabila tergabung pada kata yang dimulai dengan huruf /b/, /f/, seperti pada kata dasar *beli* dan *fitnah* akan menghasilkan kata *membeli* dan *memfitnah*.

Kemudian, penambahan fonem /n/ terjadi apabila bentuk dasarnya dimulai dengan fonem /d/ yakni pada kata dasar *dengar*, *dengkur*, dan *dapat* akan menghasilkan kata *mendengar*, *mendengkur*, dan *mendapat*.

Prefiks *me-* akan mengalami penambahan fonem *ng-* apabila tergabung pada kata yang terbentuk dari satu suku kata, seperti:

<i>me-</i>	+	<i>gunting</i>	-	<i>menggunting</i>
<i>me-</i>	+	<i>usir</i>	-	<i>mengusir</i>
<i>me-</i>	+	<i>hina</i>	-	<i>menghina</i>

Pada contoh di atas, terjadi penambahan fonem *ng-* pada prefiks *me-* yang diikuti kata dasar *gunting*, *usir* dan *hina*. Kata tersebut menghasilkan kata *menggunting*, *mengusir*, dan *menghina*.

Prefiks *me-* mengalami penambahan bentuk *nge-* apabila tergabung dengan kata yang terdiri dari satu suku kata, seperti:

<i>me-</i>	+	<i>pel</i>	-	<i>mengepel</i>
<i>me-</i>	+	<i>cat</i>	-	<i>mengecat</i>
<i>me-</i>	+	<i>bom</i>	-	<i>mengebom</i>

Pada contoh di atas, terjadi penambahan fonem *nge-* pada prefiks *me-* yang diikuti kata dasar *pel*, *cat* dan *bom*. Kata tersebut menghasilkan kata *mengepel*, *mengecat*, dan *mengebom*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Peluluhan Fonem

Peluluhan fonem terjadi jika prefiks *me-* dimbuhkan pada bentuk dasar yang dimulai dengan fonem /s, k, p, dan t/. Seperti pada kata dasar *sapu* terjadi peluluhan fonem /s/ menjadi /ny/ yang menghasilkan kata *menyapu*. Peluluhan fonem /k/ pada kata dasar *kecil* menjadi /ng/ yang menghasilkan kata *mengecil*. Selanjutnya, pada kata *memaku*, yakni peluluhan fonem /p/ pada kata dasar *paku* menjadi nasal /m/. Terdapat juga pada fonem /t/ diluluhkan dengan nasal /n/, seperti pada kata dasar *tolong* yang menghasilkan kata *menolong*.

c. Prefiks *pe-*

Prefiks *pe-* dapat membentuk kata benda (Kembaren, 2020:122). Chaer mengungkapkan morfofonemik dalam proses pengimbuhan dengan prefiks *pe-* akan menyebabkan terjadinya pengekalan fonem, penambahan fonem, dan peluluhan fonem. Terjadinya pengekalan fonem, penambahan fonem, dan peluluhan fonem tersebut akan dilihat pada bagan berikut :

1) Pengekalan Fonem

Monny, (2014:8) menjelaskan terjadi pengekalan fonem untuk bentuk dasar yang diawali kosonan /r, l, w, y, m, n, ng, dan ny/.

Misalnya:	pe	+ <i>latih</i>	- <i>pelatih</i>
	pe	+ <i>rawat</i>	- <i>rawat</i>
	pe	+ <i>yakin</i>	- <i>peyakin</i>
	pe	+ <i>waris</i>	- <i>pewaris</i>
	pe	+ <i>manis</i>	- <i>pemanis</i>
	pe	+ <i>nanti</i>	- <i>penanti</i>
	pe	+ <i>nganga</i>	- <i>nganga</i>
	pe	+ <i>nyanyi</i>	- <i>nyanyi</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada contoh diatas, fonem pada prefiks *pe-* maupun kata dasarnya tidak mengalami perubahan.

2) Penambahan Fonem

Sari dan Harahap, (2019:66). menyebutkan dalam proses pengimbuhan prefiks *pe-*, akan terjadi penambahan fonem nasal /n/ apabila bentuk dasar diawali dengan konsonan /d/. Contohnya seperti kata *pendidik*, *pendengar*, dan *pendingin*. Contoh lainnya pada prefiks *pe-*, akan terjadi penambahan fonem nasal /ng/ apabila bentuk dasar diawali dengan konsonan tertentu, seperti pada kata dasar *halus* yang diawali fonem /h/. Prefiks *pe-* pada dasar tersebut mendapat penambahan fonem /ng/ yang menghasilkan kata *penghalus*.

3) Peluluhan Fonem

Peluluhan fonem pada prefiks *pe-* terjadi apabila kata dasar yang dilekati berawalan fonem /s, k, t, dan p/. Contoh pada kata dasar *saring* yang diawali fonem /s/ diluluhkan dengan bunyi /ny/ akan menghasilkan kata *penyaring*. Kemudian kata dasar *tulis* dimana fonem /t/ diluluhkan dengan fonem /n/ sehingga menjadi kata *penulis*.

d. Prefiks *per-*

Arifin dalam Ayufitriani (2021:42) menjelaskan prefiks *per-* memperoleh transformasi bentuk sesuai dengan bunyi awal bentuk dasarnya. Chaer menjelaskan morfofonemik pada proses pengimbuhan dengan prefiks *per-* akan menyebabkan terjadinya pelepasan fonem, perubahan fonem, dan pengekaln fonem. Terjadinya pelepasan fonem, perubahan fonem, dan pengekaln fonem tersebut akan dilihat pada bagan berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Pelesapan Fonem

Pelesapan fonem terjadi pada prefiks *per-* yang diikuti oleh kata dasar *runcing*. Proses tersebut menyebabkan pelesapan fonem /r/ pada prefiks *per-* mengikuti kata dasar *runcing* yang diawali dengan fonem /r/ sehingga membentuk kata *peruncing*. Contoh lainnya, seperti *peringan*, *perendah*, *pekerja*, dan *peternak*.

2) Perubahan Fonem

Pengimbuhan dengan prefiks *per-* yang mengalami perubahan fonem yaitu pada kata dasar *ajar* yang menghasilkan kata *pelajar*. Prefiks *per-* pada kata *pelajar* menyebabkan perubahan fonem /r/ menjadi fonem /l/ sehingga menghasilkan makna gramatikal orang yang menginginkan ilmu.

3) Pengekalan Fonem

Pengekalan fonem pada dasarnya banyak menyatu pada morfem-morfem dasar non verba yang didekatinya. Terjadi pengekalan fonem pada prefiks *per-* seperti pada contoh berikut:

<i>per-</i>	+ <i>buat</i>	– <i>perbuat</i>
<i>per-</i>	+ <i>lambat</i>	– <i>perlambat</i>
<i>per-</i>	+ <i>sunting</i>	– <i>persunting</i>

Pada contoh diatas, fonem pada prefiks *per-* maupun kata dasarnya tidak mengalami perubahan.

e. Prefiks *ter-*

Chaer menjelaskan morfofonemik dalam proses pengimbuhan dengan prefiks *ter-* akan menyebabkan terjadinya pelesapan fonem, perubahan fonem, dan pengekalan fonem. Terjadinya pelesapan fonem, perubahan fonem, dan pengekalan fonem tersebut akan dilihat pada bagan berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Pelesapan Fonem

Pelesapan fonem dikarenakan proses morfologi menyebabkan fonem yang awalnya tampak menjadi hilang (Fitriah & Asrini, 2021:86). Seperti, pada kata dasar *raba*, prefiks *ter-* yang mengikuti kata *raba* mengakibatkan fonem /r/ pada prefiks *ter-* dilesapkan atau dihilangkan, maka akan menghasilkan kata *teraba*.

2) Perubahan Fonem

Pada prefiks *ter-*, terjadi perubahan fonem seperti pada kata dasar *anjur* yang menghasilkan kata *telanjur*. Pada contoh tersebut, fonem /r/ pada prefiks *ter-* berubah menjadi fonem /l/.

3) Pengekalan Fonem

Pengekalan fonem berarti tidak ada fonem yang berubah, tidak ada yang dilesapkan dan tidak ada yang ditambahkan di dalamnya (Jannah, 2020:20). Seperti pada kata, *terhubung*, *tertular*, *terhenti*, *terpencil*, dan lainnya.

4. Morfofonemik

Menurut Megaria dalam Manshur & Hidayat, (2022:153) morfofonemik adalah kajian tentang perubahan dan klasifikasi bentuk fonem dengan melalui proses morfologi, sehingga menghasilkan morfem yang bervariasi. Sasaran kajiannya adalah morfem terikat yang berbentuk afiksasi. Arifin dalam Devianty, (2022:90) menjelaskan morfofonemik sebagai proses berubahnya suatu fonem menjadi fonem lain sesuai dengan fonem awal kata yang bersangkutan. Menurut Abdul Chaer, (2015:43) dalam Bahasa Indonesia terdapat beberapa jenis perubahan fonem berkaitan dengan proses morfologi, yakni proses pemunculan fonem, pelesapan fonem, peluluhan fonem, perubahan fonem dan pergeseran fonem.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pemunculan Fonem

Munculnya fonem (bunyi) dalam proses morfologi yang mulanya tidak ada disebut juga pemunculan fonem. Pemunculan fonem dapat dilihat dalam proses pengimbuhan prefiks *me-* dengan bentuk dasar *beli* yang menghasilkan kata *membeli*. Kata tersebut memunculkan bunyi sengau /m/ yang semula tidak ada. Contoh lain, seperti pada kata *membaca*, *membanting*, *memburu* dan *memfitnah*.

Kata yang memunculkan bunyi sengau /n/, terjadi apabila bentuk dasarnya dimulai dengan konsonan /d/ (Chaer, 2015:47). Seperti pada kata *mendengar*, *menduga*, *mendayung* dan *mendapat*.

b. Pelesapan Fonem

Pelesapan fonem yakni hilangnya fonem dalam suatu proses morfologi (Mulyadi, 2018:37). Pelesapan fonem terjadi karena proses morfologi yang menyebabkan fonem awalnya tampak menjadi hilang (Fitriah & Asrini, 2021:86). Seperti dalam pengimbuhan prefiks *ber-* pada kata dasar *renang* akan menghasilkan kata *berenang*. Kata tersebut mengalami pelesapan fonem /r/ pada prefiks *ber-*. Pada pengimbuhan prefiks *per-* dengan kata dasar *ternak* yang menghasilkan kata *beternak*. Kata tersebut mengalami pelesapan fonem /r/ pada prefiks *per-*. Contoh lainnya dengan pengimbuhan prefiks *per-* yang mengalami pelesapan fonem yaitu pada kata *peruncing*, *pekerja* dan *perendah*.

c. Peluluhan Fonem

Peluluhan fonem yakni luluhnya sebuah fonem serta disenyawakan dengan fonem lain dalam suatu proses morfologi (Milawati, 2022:152). Peluluhan fonem terjadi bila morfem dasar atau afiks melepas pada saat terjadi penggabungan morfem. Misalnya, dalam pengimbuhan prefiks *pe-* pada dasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siram, maka fonem /s/ diluluhkan dengan nasal /ny/ yang menghasilkan kata *menyiram*. Contoh lain dalam bentuk peluluhan fonem ini yakni pada kata *penyaring*, *pengirim*, *penulis*, *pemutus* dan lainnya.

Dalam pengimbuhan prefiks *me-* pada kata dasar *pilih*, maka fonem /p/ diluluhkan dengan bunyi /m/ yang menghasilkan kata *memilih*. Bentuk peluluhan fonem lainnya seperti pada kata *menyikat*, *menyusut*, *mengurung*.

d. Perubahan Fonem

Perubahan fonem merupakan berubahnya sebuah fonem atau sebuah bunyi, sebagai akibat terjadinya proses morfologi (Rumilah, 2020:85). Proses perubahan fonem yakni berubahnya suatu fonem pada morfem akibat pertemuan antara morfem dengan morfem lainnya (Sahril, 2018:3). Seperti, dalam pengimbuhan prefiks *ter-* pada dasar *anjur* terjadi perubahan bunyi, dimana fonem /r/ berubah menjadi fonem /l/ yang menghasilkan kata *terlanjur*.

Contoh lain, dalam pengimbuhan prefiks *me-* pada kata dasar *paksa* yang menimbulkan perubahan bunyi, yaitu pada fonem /p/ yang berubah menjadi fonem /m/ sehingga menjadi kata *memaksa*.

e. Pergeseran Fonem

Chaer (2015:45) menjelaskan bahwa pergeseran fonem merupakan berubahnya posisi sebuah fonem dari satu suku kata ke dalam suku kata yang lainnya. Biasanya, dalam pengimbuhan sufiks *-an* pada dasar *jawab*, terjadi pergeseran dimana fonem /b/ yang semula berada pada suku kata *wab* menjadi berada pada suku kata *ban*. Perhatikan contoh:

Ja.wab + an → ja.wa.ban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Makna Gramatikal

Menurut Elisa dalam jurnal Aprila & Fauziyah, (2022:336) makna gramatikal merupakan prosedur untuk mengetahui hasil analisis dalam proses morfologi yang terfokus kepada bentuk dasar kata. Makna gramatikal yakni makna yang tumbuh dikarenakan berfungsinya kata pada kalimat. Munculnya makna gramatikal dikarenakan terjadinya proses gramatikal seperti afiksasi, proses reduplikasi, dan komposisi. Menurut Sidiqin, (2022:57) makna gramatikal merupakan makna baru yang terbentuk pada saat beberapa kata membentuk sebuah kalimat. Makna gramatikal muncul akibat perihal tata bahasa, yakni proses menyatunya sebuah bentuk kata (morfem) yang satu dengan bentuk kata lainnya.

Nuraliya, (2022:24) menjelaskan makna gramatikal ialah makna kata yang tumbuh ketika tergabungnya dari beberapa bentuk satu dengan bentuk lainnya, baik itu bentuk morfem, kata, maupun bentuk lain. Selanjutnya, Aldilukman, (2022:19) mengungkapkan makna gramatikal ialah makna yang terbentuk didalam suatu proses gramatika. Makna gramatikal ialah makna kata selepas mendapat proses gramatikalisisi, sebagaimana pengimbuhan, pengulangan atau pemajemukan.

Maka dapat disimpulkan bahwa makna gramatikal ialah makna kata yang tumbuh yang menjadi akibat bekerjanya sebuah kata dalam kalimat. Makna sebuah kata dan satuan gramatikal selalu megacu pada struktur tata bahasa. Makna gramatikal adalah proses menghubungkan satu bentuk kata atau morfem dengan yang lainnya.

6. Karangan

Bahasa pada sebuah karangan merupakan sarana untuk menyampaikan pesan, gagasan atau buah pikiran pengarang, yang memiliki keterbatasan dibandingkan dengan kata-kata dalam bahasa lisan (Siddik, 2016: 49). Menulis karangan adalah serangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan pikiran dan gagasannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara tertulis. Palimbong (2021: 5) mendefinisikan karangan sebagai bentuk tulisan yang berisi dari beberapa susunan kalimat yang dirangkai secara teratur dengan gagasan tertentu. Karangan mengungkapkan ide-ide, perasaan dan pesan penulis yang dikirim menggunakan unsur-unsur bahasa, baik berupa kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana secara lengkap dalam bentuk bahasa tulis.

Yusuf, (2022: 152) mengemukakan bahwa karangan merupakan salah satu bentuk latihan keterampilan menulis menjadi bentuk kegiatan kreatif yang kemudian dimasukkan ke bentuk tulisan. Selanjutnya Keraf (1994: 2) dalam jurnal Abriani (2022: 939) menjelaskan karangan sebagai media tulis berupa serangkaian kata satu dengan kata lainnya yang membentuk kalimat dan juga paragraf serta melahirkan suatu bacaan yang kemudian dapat dibaca dan dimengerti.

Secara garis besar terdapat empat macam karangan, yaitu karangan eksposisi, karangan argumentasi, karangan deskripsi dan karangan narasi. Karangan eksposisi bertujuan untuk memberikan keterangan, penjelasan, sebuah informasi serta pemahaman. Karangan argumentasi dimaksudkan untuk menunjukkan dan membuktikan suatu gagasan atau pendirian. Karangan deskripsi bertujuan melukiskan bentuk objek yang diamati, sifat, rasa dan coraknya. Deskripsi ini mengandalkan pancera indera dalam penjelasannya mengenai suatu hal. Karangan narasi dimaksudkan untuk bercerita berdasarkan pengamatan/observasi atau fiksi (Suwondo, 2017: 18-19).

Berdasarkan beberapa argumen yang telah disampaikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa karangan ialah suatu hasil karya tulis seseorang untuk mencurahkan pandangan dan pikiran yang disampaikannya kepada pembaca. Penulis berusaha berkomunikasi sedemikian rupa agar pesan tetap tersampaikan dan dapat diapresiasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta dipahami oleh pembaca karena karangan adalah proses menyusun dan menulis catatan.

7. Karangan Deskripsi

Kata deskripsi bermula dari bahasa latin *describere* yang artinya melukiskan sesuatu. Secara istilah karangan ini merupakan karangan yang memiliki tujuan untuk memberi uraian rincian/detail mengenai suatu objek yang bisa berdampak pada emosi dan menghasilkan khayalan pembaca seakan sedang memandang dan merasakan secara nyata terhadap yang disampaikan penulis. Karangan ini bertujuan menyampaikan kesan mengenai sesuatu hal kepada pembaca (Aji, 2013: 23).

Kristiyani (2016: 13) menjelaskan karangan deskripsi ialah hasil mengarang yang dibuat berdasarkan pancaindera yang dirasa dan dilihat sehingga pembaca seakan-akan dapat menikmati dan merasakan sendiri hal-hal yang dibacanya itu. Deskripsi merupakan rangkaian paragraf berupa uraian mengenai suatu objek/lokasi. Deskripsi ini mensyaratkan telinga, mata, hati, dan kulit yang merasakan pengalaman yang diamati. Maka dapat disimpulkan bahwa deskripsi terdiri atas penggambaran mengenai sesuatu berdasarkan apa yang dilihat dan dirasakan.

Siddik, (2016: 29) menjelaskan dalam suatu karangan deskripsi penulis secara nyata berusaha untuk menggambarkan dan melukiskan sesuatu yang diamati, seperti keindahan alam, keadaan ruangan, maupun keanggunan paras seseorang. Dengan gambaran tersebut, diharapkan pembaca seakan-akan dapat menyaksikan sendiri hal yang dirasakan. Sedangkan Mashud, (2019: 25) menjelaskan bahwa karangan deskripsi ialah sebuah karangan yang memperlihatkan peristiwa dengan jelas sehingga pembaca dapat secara langsung mengalami sendiri terhadap sesuatu yang telah dituliskan pada karangan itu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan diatas, bahwa karangan deskripsi adalah menuliskan secara terperinci tentang gambaran suatu objek sehingga pembaca seakan-akan dapat merasakan, memandangi dan mengalami sendiri terhadap apa ditulis oleh penulis. Karangan ini menunjukkan keadaan nyata dan tidak memihak siapapun dan dikembangkan dengan gagasan utama yang diikuti kalimat penjelas setelahnya.

a) Maacam-macam Karangan Deskripsi

1) Deskripsi Orang

Deskripsi orang adalah pendeskripsian seseorang atau tokoh. Aspek penggambaran orang meliputi deskripsi kondisi fisik, dimaksudkan untuk menunjukkan gambaran dengan nyata dan jelas mengenai kondisi fisik tokoh dalam karangan itu karena sebuah deskripsi mempunyai sifat yang faktual (Kristiyani, 2016: 26). Selanjutnya penggambaran gerak-gerik seseorang yang menggambarkan bagaimana situasi maupun peristiwa yang melingkungi tokoh tersebut, pembayangan pandangan dan pendapat tokoh, serta pelukisan perilaku dari seseorang (Arifah, 2016: 22-23).

Jadi dapat disimpulkan bahwa deskripsi orang merupakan penggambaran secara fisik, sifat atau karakter seseorang dengan sedemikian rupa sehingga pembaca seolah-olah mengenal secara langsung tokoh tersebut.

2) Deskripsi Tempat

Bagian ini menduduki fungsi yang penting terkait kejadian/keadaan. Tidak ada peristiwa yang terlepas dari tempat maupun lingkungan. Latar belakang akan selalu digunakan sebagai tempat dan lokasi dalam segala cerita. Terangkainya suatu keadaan apabila dihubungkan dengan lokasi dari peristiwa yang terjadi pada saat itu maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ceritanya akan lebih menarik. Ada banyak cara untuk melukiskan suatu tempat tersebut. Pertama, penulis berusaha dan menyebutkan apa yang dilihat secara teratur. Kedua, penulis dapat memulainya dengan menyatakan kesan umum, kemudian rincian atau paparan yang paling menarik (Jannah, 2022: 15-16).

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan deskripsi tempat merupakan penggambaran mengenai suatu tempat berlangsungnya peristiwa itu sesuai dengan kenyataan yang ada.

b) Ciri-ciri Karangan Deskripsi

Menurut Dalman (dalam Arifah, 2016: 20-21) ciri khas karangan deskripsi yaitu deskripsi lebih memperlihatkan perincian suatu objek, mempunyai sifat membangun imajinasi pembaca, kemudian diutarakan menggunakan gaya yang menarik dengan menggunakan pilihan kata yang mencurahkan sesuatu yang seolah dapat dilihat, didengar kemudian dirasakan. Seperti alam, warna benda dan juga manusia.

Selanjutnya, Khairiah (2019: 30), menjelaskan deskripsi mempunyai ciri-ciri dimana objek yang diuraikan memiliki sifat khusus dan pendapat personal. Ciri tersebut terlukis pada konteks, seperti deskripsi tentang manusia. Tujuan teks deskripsi ini menggambarkan situasi dari objek secara rinci menurut pandangan penulisnya. Kemudian isi dalam deskripsi diuraikan menjadi kepingan-kepingan yang secara konkret tentang hal yang diamati seperti melukiskan sebuah tempat wisata yang indah. Maka akan dijelaskan bahwa bagaimana keindahan wisata tersebut, bentuknya seperti apa dan lain-lain.

Jadi karangan deskripsi ini dapat disimpulkan sebagai penggambaran sesuatu peristiwa dengan kata-kata khusus seperti warna, ukuran dan bentuk secara mendetail atau nyata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kalimatnya terfokus pada satu hal sesuai dengan sudut pandang penulis. Melibatkan panca indera untuk membuat pembaca dan pendengar paham serta dapat merasakan peristiwa yang dituliskan penulis di dalam teks tersebut.

c) **Struktur Karangan Deskripsi**

Struktur karangan deskripsi meliputi identifikasi/gambaran umum, deskripsi bagian, dan penutup/kesan (Noveria, 2022:26). Pertama, struktur teks deskripsi berisi identifikasi/gambaran umum yang memaparkan mengenai definisi objek yang diuraikan serta menyatakan ciri, bentuk, tanda dan lainnya yang muncul pada objek yang dilihat (Ulfa, 2018:3).

Bagian kedua berisi deskripsi bagian dimana Mulyadi dalam Indriyani (2018:8) berpendapat bahwa pada bagian ini berisi perincian bagian objek. Objek yang diamati oleh penulis dalam hal ini benar-benar diperinci penggambarannya lebih sempit lagi berdasarkan tanggapan subjektif penulis. Terakhir, struktur teks deskripsi berisi penutup/kesan yang disampaikan. Kesan ini dituliskan secara singkat oleh penulis berisi kesan umum mengenai objek yang diamati. Bagian inilah yang merupakan bagian penutup dari karangan deskripsi.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat penulis simpulkan bahwa struktur deskripsi terdiri dari penggambaran umum yang terdiri atas nama objek yang diuraikan penulis seperti riwayat lahirnya, lokasi atau ungkapan umum lainnya mengenai objek yang diamati. Pada deskripsi bagian berisi perincian dari objek tersebut, seperti ciri fisik atau bagian-bagian tertentu yang dideskripsikan. Selanjutnya simpulan yang merupakan ringkasan berupa penutup dan pendapat penulis.

Penelitian Yang Relevan

Judul dalam penelitian yang akan lakukan yaitu “Analisis Penulisan Prefiks Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tualang”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini hanya mengkaji karangan pada deskripsi siswa terkait ketepatan dan kesalahan dalam penulisan ditinjau dari segi morfofonemik serta menentukan makna gramatikalnya. Mengenai judul diatas, maka dalam penelitian ini memiliki beberapa penelitian yang relevan.

1. Penelitian oleh Siti Muzaroah (2021) yang berjudul “*Penggunaan Prefiks pada Teks Biografi Karya Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Juwangi Tahun Pelajaran 2020/2021*”. Hasil dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat penghilangan dan ketidakakuratan dalam pemakaian prefiksnya. Dalam hal ini, ditemukan pemakaian prefiks yang sudah tepat dan tidak tepat. Terdapat 312 data atau 97,5% ketepatan penggunaannya dan 8 data atau 2,5% penggunaan prefiks yang salah. Yang membedakan penelitian ini yaitu pada teks yang akan dikaji. Penelitian tersebut mengkaji penggunaan prefiks pada teks biografi karya siswa, sedangkan penelitian ini berfokus pada kajian morfofonemik prefiks dalam karangan deskripsi siswa.
2. Penelitian oleh Deasy Arista Dewi (2018) yang berjudul “*Analisis Bentuk dan Makna Gramatikal Prefiks Me- dan Ber- pada Karangan Eksposisi Siswa Kelas X IPA 3 SMA Negeri 3 Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018*”. Hasil penelitiannya menyatakan pemakaian prefiks *me-* dan *ber-* sangat produktif. Maka dari itu dalam karangan eksposisi karya siswa yang terdiri dari 26 karangan masing-masing ditemukan bentuk prefiks *me-* dan *ber-*. Dalam penelitian ini yang menjadi persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang prefiks serta saling menemukan makna gramatikalnya.
3. Penelitian oleh Aghilia Khodijah Al-Muthi’ah dan Sumadi (2019) yang berjudul “*Morfofonemik dalam Teks Pidato Karangan Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Durenan*”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa morfofonemik dalam teks pidato karangan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Durenan, meliputi perubahan fonem,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penambahan fonem, dan penghilangan fonem. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti proses morfofonemik.

4. Penelitian oleh Aisah Amini Khofifah (2019) dengan judul “*Proses Morfofonemik Bahasa Batak Angkola*”. Penelitian tersebut memperoleh hasil, yaitu terdapat tujuh proses morfofonemik dalam bahasa batak Angkola. Proses-proses tersebut meliputi proses perubahan fonem, perubahan dan peluluhan fonem, pemunculan fonem, perubahan dan pemunculan fonem, pelepasan fonem, pelepasan dan perubahan fonem. Yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini, yaitu penelitian terdahulu mengkaji proses morfofonemik yang terdapat dalam bahasa batak Angkola, sedangkan penelitian ini mengkaji proses morfofonemik dalam bahasa Indonesia.
5. Penelitian oleh Maulindah Rahmah (2019) yang berjudul “*Penggunaan Prefiks pada Berita Detik News di Media Daring Detik.com dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas VIII SMP*”. Dalam penelitiannya menyimpulkan prefiks yang produktif adalah prefiks *meng-*, *ter-*, *ber-*, dan *di-*, sementara prefiks yang kurang produktif adalah prefiks *peng-*, dan prefiks yang tidak produktif adalah prefiks *ke-*. Yang membedakan penelitian ini adalah penelitian terdahulu meneliti prefiks pada media daring dan penelitian ini berfokus pada prefiks karangan karya siswa.

Beberapa penelitian yang telah dipaparkan maka ditarik kesimpulan bahwa pemakaian prefiks dapat ditemukan dalam sebuah kalimat atau teks yang ditulis, karena penulisan prefiks yang tepat dapat membuat siswa lebih mudah untuk memahami karangan yang ditulisnya. Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti hendak meneliti hasil dari penulisan kata berimbuhan pada prefiks ditinjau dari morfofonemik serta menentukan makna gramatikalnya dalam karangan deskripsi siswa. Untuk lebih jelasnya berikut ini merupakan rangkuman beberapa penelitian terdahulu yang ditampilkan dalam bentuk tabel.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Pengarang	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Siti Muzaroah, Ika Septiana dan Siti Ulfiyani (2021)	Penggunaan Prefiks pada Teks Biografi Karya Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Juwangi Tahun Pelajaran 2020/2021.	Sama-sama mengkaji tentang prefiks yang ditemukan.	Penelitian terdahulu mengkaji tentang penggunaan prefiks dan dalam penelitian ini mengkaji penulisan prefiks ditinjau dari morfofonemik.
2.	Deasy Arista Dewi (2018)	Analisis Bentuk dan Makna Gramatikal Prefiks Me- dan Ber- pada Karangan Eksposisi Siswa Kelas X IPA 3 SMA Negeri 3 Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018.	Sama-sama mengkaji tentang prefiks dan saling menemukan makna gramatikalnya.	Penelitian terdahulu hanya berfokus pada prefiks <i>me-</i> dan <i>ber-</i> . Penelitian ini berfokus pada prefiks ditinjau dari morfofonemik meliputi prefiks <i>ber-</i> , prefiks <i>me-</i> , prefiks <i>pe-</i> , prefiks <i>per-</i> , dan prefiks <i>ter-</i> .
3.	Aghilia Khodijah Al-Muthi'ah dan Sumadi (2019)	Morfofonemik dalam Teks Pidato Karangan Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Durenan.	Sama-sama meneliti proses morfofonemik.	Penelitian terdahulu berfokus pada macam morfofonemik yang berupa perubahan fonem, penambahan fonem, dan penghilangan fonem. Penelitian ini berfokus pada pemunculan fonem, pelepasan fonem, peluluhan fonem, perubahan fonem dan pengejalan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				fonem.
4.	Aisah Amini Khofifah (2022)	Proses Morfofonemik Bahasa Batak Angkola.	Sama-sama meneliti proses morfofonemik.	Penelitian terdahulu mengkaji proses morfofonemik yang terdapat dalam bahasa batak Angkola, sedangkan penelitian ini mengkaji proses morfofonemik dalam Bahasa Indonesia.
5.	Maulidah Rahmah (2019)	Penggunaan Prefiks pada Berita <i>Detik News</i> di Media Daring <i>Detik.com</i> dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas VIII SMP.	Sama-sama mengkaji tentang prefiks sesuai temuan yang ada.	Penelitian terdahulu mengkaji prefiks pada media daring dan penelitian ini berfokus pada prefiks karangan siswa.

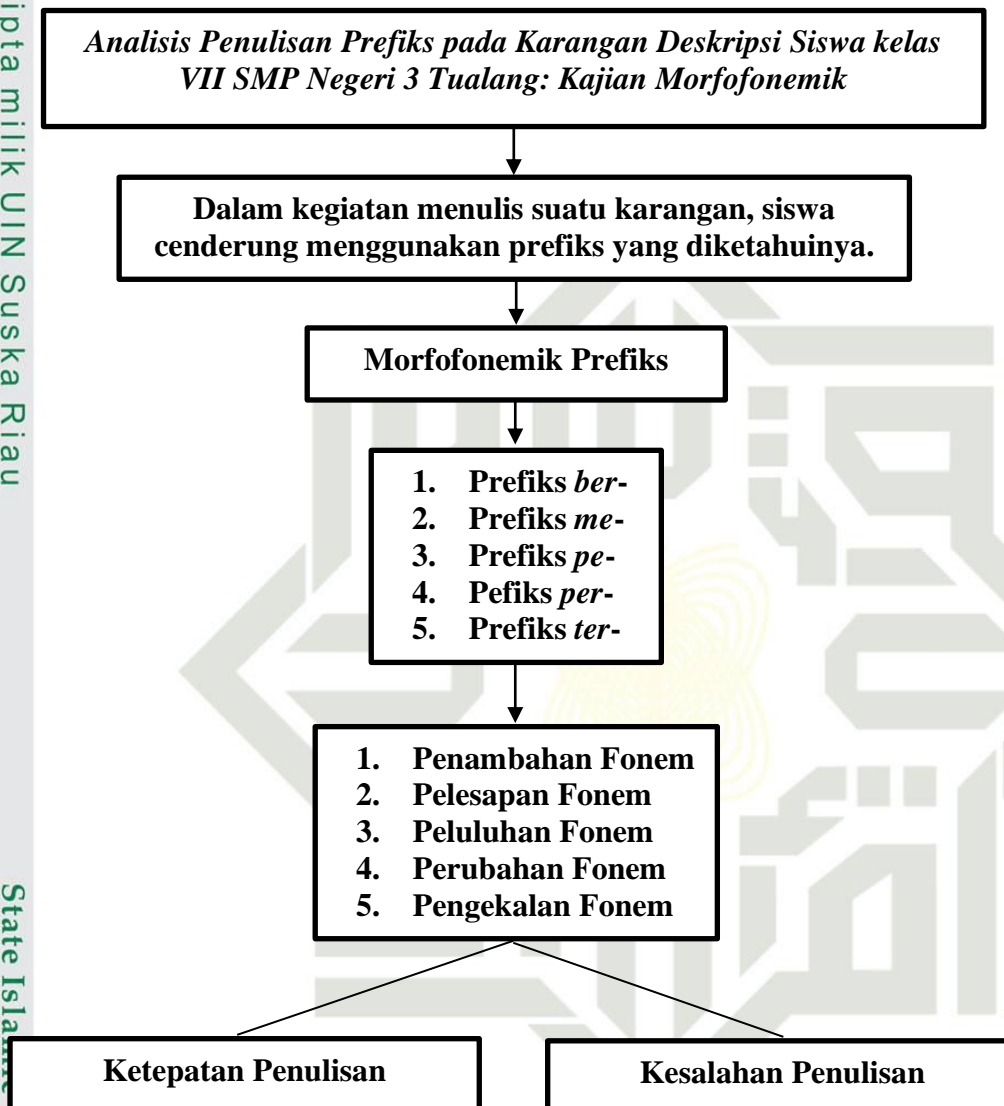
Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini membahas masalah pada penulisan prefiks yang digunakan. Kalimat yang dituliskan dalam sebuah karangan deskripsi yang sering digunakan siswa mempunyai arti dan makna. Bentuk penulisan yang dibahas dalam penelitian ini mencakup prefiks ditinjau dari segi morfofonemik serta menentukan makna gramatikalnya. Morfofonemik dalam pembentukan kata bahasa Indonesia menurut Abdul Chaer meliputi 5 prefiks, diantaranya prefiks *ber-*, prefiks *me-*, prefiks *pe-*, prefiks *per-*, dan prefiks *ter-*. Dasar dalam penelitian ini ialah adanya kerangka konseptual yang menguraikan penulisan prefiks pada karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tualang. Agar lebih jelasnya kerangka berpikir tersebut apabila diuraikan ke bentuk bagan maka tampak seperti dibawah ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II.1
Kerangka Berpikir



Gambar: Kerangka Berpikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang merupakan bentuk penelitian ilmiah yang bermaksud untuk mencerna kejadian-kejadian yang dialami manusia dalam kondisi sosial guna membangun gambaran komprehensif yang dikemukakan, mengutarakan pengetahuan dengan rincian yang bersumber dari sebuah laporan dan dilaksanakan dalam suatu waktu tanpa adanya campur tangan apa pun dari peneliti (Sudaryono, 2017:519).

Pengkajian terkait penggunaan prefiks pada karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tualang ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, terfokus pada penyajian tentang bentuk, fungsi serta makna dalam proses pembentukan kata. Penelitian ini disebut dengan penelitian deskriptif karena melukiskan tentang fenomena ketepatan maupun kesalahan morfologi yang akan diteliti. Sejalan dengan gagasan yang dijelaskan Creswell dalam Sudaryono (2017:88) penelitian deskriptif ialah suatu metode dalam penelitian yang berupaya melukiskan dan menginterpretasikan objek dengan sejelas-jelasnya.

Dasar pemikiran dilaksanakannya metode ini ialah sebab peneliti ingin mengetahui terkait bagaimana fenomena yang berlangsung di lapangan serta peneliti perlu untuk langsung turun ke lapangan sehingga jenis penelitian kualitatif deskriptif ini kiranya lebih tepat dipergunakan.

Sejalan dengan masalah yang menjadi objek pada penelitian ini yakni penulisan prefiks ditinjau dari morfofonemik dalam karangan deskripsi yang dibuat oleh siswa, maka dari itu peneliti mendeskripsikan data yang peneliti peroleh dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk sebagai hasil dari suatu penelitian. Dengan digunakannya metode ini, peneliti akan memperoleh data secara menyeluruh kemudian dapat jelaskan dengan sejelasnya dan pada akhirnya hasil dari penelitian ini benar-benar relevan dengan keadaan yang terjadi di lapangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan dalam penelitian ini bertempat di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Tualang. Dimana lokasi penelitiannya berada di Jalan Datuk Srimaraja Km.5,5 Perawang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Riau. Sedangkan waktu dilaksanakannya penelitian ini yaitu pada tanggal 28 Maret tahun 2023 dan dilaksanakan ketika berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di kelas VII SMP Negeri 3 Tualang tahun ajaran 2022/2023.



Gambar III. 1 Foto Sekolah

Partisipan

Pada penelitian ini populasinya yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tualang yang jumlahnya 256 siswa. Dipilihnya siswa kelas VII karena sejalan dengan judul penelitian yang diambil yaitu tentang karangan deskripsi. Dimana materi karangan deskripsi ini terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII. Sedangkan di kelas VIII dan XI tidak mempelajari materi tersebut. Oleh sebab itu, peneliti akan meneliti siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Tualang.

Peneliti kiranya tidak mungkin mengumpulkan sampel dari seluruh peserta didik dengan jumlah 256 dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan sampel digunakan ialah *probability sampling* dengan *simple random sampling* dimana pengumpulan sampelnya dilaksanakan secara acak dari populasi sebab populasi dianggap sama atau homogen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Probability sampling dengan *simple random sampling* ialah sebuah teknik pengumpulan sampelnya dengan prosedur penggunaannya yang sederhana.

Menurut Gay & Diehl dalam Pranata (2022:559) menyebutkan bahwa untuk penelitian deskriptif maka sampel yang diambil 10% dari populasinya, pengkajian dengan perbandingan kausal 30 elemen setiap kelompoknya, kemudian pengkajian dengan korelasional paling sedikit 30 elemen dari populasinya, dan untuk eksperimen 15 elemen per setiap kelompoknya. Maka dari itu, jumlah sampel yang ditentukan pada penelitian ini ialah 10% dari populasi. SMP Negeri 3 Tualang memiliki siswa kelas VII yang berjumlah 256 orang. Jadi, jumlah keseluruhannya adalah $10/100 \times 256 = 25,6$. Angka 25,6 bila dibulatkan ke satuan terdekat yaitu 26. Jadi, total sampel yang didapat dalam penelitian ini adalah 26 orang dengan rinciannya dalam tabel berikut:

Tabel III.1
Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Sampel
VII-1	4
VII-2	3
VII-3	1
VII-4	4
VII-5	3
VII-6	3
VII-7	5
VII-8	3
Jumlah	26 orang

Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua langkah dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yakni :

1. Tes

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes menulis, berupa karangan deskripsi dengan tema yang ditentukan penulis. Kemudian panjang karangan yang dibatasi sebanyak tiga hingga lima paragraf. Tes menyusun karangan ini langsung diarahkan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tualang pada waktu atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan berdasarkan tes, penulis dapat mengkaji ketepatan dan kesalahan penggunaan yang dituliskan siswa meliputi prefiks ditinjau dari morfofonemiknya berupa prefiks *ber-*, prefiks *me-*, prefiks *pe-*, prefiks *per-*, dan prefiks *ter-*.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilaksanakan dengan mengumpulkan data terkait dokumen atau catatan tertulis yakni karangan siswa. Terdapat beberapa alasan digunakannya studi dokumentasi seperti yang dijelaskan Moleong dalam Nilamsari (2014:180):

- a. Karena dokumentasi ini adalah sumber stabil yang kaya dan mendukung.
- b. Berfungsi menjadi bahan/bukti (evident) dalam penelitian.
- c. Berfungsi dan juga sesuai sebab bersifat alamiah, sesuai pada konteksnya, lahirnya, serta terdapat pada konteks.
- d. Mudah dijumpai dan semata saja memerlukan waktu.
- e. Hasil analisisnya dapat memberikan peluang guna selanjutnya mempelajari wawasan tentang bahan yang diamati.

Instrumen Penelitian

Yang menjadi instrumen atau alat penelitian ini ialah peneliti sendiri. Dimana peneliti sebagai instrumen untuk segera dapat menganalisis data yang diperoleh (Sugiono, 2016: 308). Artinya, penelitalah yang berperan dalam perancangan ini, menentukan fokus penelitian, melaksanakan dan mengumpulkan data, meneliti/menggali kualitas data, dan menyusun kesimpulan serta menyampaikan hasilnya. Instrumen dalam penelitian ini didukung oleh tabel observasi yang dapat digunakan untuk mencatat data/informasi berupa ketepatan dan kesalahan penulisan prefiks yang terdapat pada karangan deskripsi siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.2
Tabel Analisis Ketepatan dan Kesalahan pada Karangan Siswa

Nama (Kelas)
Judul karangan siswa

No.	Kalimat	Ketepatan					Kesalahan						
		Penulisan Prefiks					Penulisan Prefiks						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		

Keterangan :

1. Ketepatan penulisan prefiks *ber-*
2. Ketepatan penulisan prefiks *me-*
3. Ketepatan penulisan prefiks *pe-*
4. Ketepatan penulisan prefiks *per-*
5. Ketepatan penulisan prefiks *ter-*
6. Kesalahan penulisan prefiks *ber-*
7. Kesalahan penulisan prefiks *me-*
8. Kesalahan penulisan prefiks *pe-*
9. Kesalahan penulisan prefiks *per-*
10. Kesalahan penulisan prefiks *ter-*

Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data, penulis menggabungkan analisis bentuk dan makna kata berprefiks yang dapat untuk menghindari pengulangan. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:246) menyebutkan bahwa dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk lebih jelasnya, model interaktif dalam analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam reduksi data pada penelitian ini, peneliti membaca seluruh karangan deskripsi yang ditulis oleh siswa serta mengklasifikasi seluruh data ke dalam kategori prefiks dan data yang diperoleh ditulis apa adanya kedalam catatan. Reduksi data ini dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempermudah peneliti dalam proses analisis dengan mendapatkan gambaran data yang lebih spesifik.

2. Penyajian Data

Dalam penyajian data pada penelitian ini, data dikelompokkan dengan pengkodean data, kemudian data diuraikan dan dikaji sesuai dengan ketepatan dan kesalahan penulisan prefiks ditinjau dari morfofonemik serta menentukan makna gramatikal yang ditemukan. Dengan penyajian data ini, data akan terorganisasikan dan tersusun, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab seluruh rumusan masalah yang telah dirumuskan dari hasil dan simpulan pengkajian yang telah dilakukan. Membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian pada penulisan prefiks pada karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tualang.

Data diperoleh dengan cara memberikan pilihan kepada siswa untuk menulis karangannya dengan tema bebas. Setelah data terkumpul, data dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menulis dengan memperoleh catatan lapangan, data yang diperoleh ditulis apa adanya kedalam catatan.
2. Pengklasifikasian data ke dalam kategori prefiks berdasarkan teori sejalan dengan bentuk prefiks.
3. Pengkodean data dengan menguraikan bentuk prefiks-prefiks tersebut.
4. Secara deskriptif mengkaji prefiks-prefiks tersebut dengan kajian morfofonemik serta menentukan makna gramatikal yang ditemukan pada prefiks itu.
5. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dari seluruh pembahasan yang dilaksanakan pada karangan deskripsi siswa. Maka dari itu, akan terjawablah semua rumusan masalah yang telah dirumuskan dari hasil dan simpulan pengkajian tersebut.

yang ditemukan pada karangan deskripsi siswa sesuai dengan teori Chaer yaitu proses pelepasan fonem dalam prefiks *ter-*.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa ketepatan dan kesalahan penulisan prefiks pada karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tualang terdapat 174 data dengan ketepatan penulisan prefiks berjumlah 173 data. Dalam karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tualang terdapat kesalahan penulisan prefiks berjumlah 1 data yaitu kesalahan penulisan pada prefiks *ter-* pada kata *telarang*. Proses morfofonemiknya mengalami pengekal fonem, yaitu tidak ada fonem yang berubah pada prefiks maupun kata dasarnya, hal ini terjadi karena prefiks *ter-* bertemu dengan kata dasar *larang* sehingga melahirkan kata *telarang* bukan *telarang*.

Proses prefiksasi yang terdapat pada karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tualang terdiri atas prefiks *ber-*, prefiks *me-*, prefiks *pe-*, dan prefiks *ter-*. Untuk proses pengimbuhan prefiks *per-* tidak ada dalam karangan yang ditulis siswa. Hal ini dikarenakan bentuk prefiks ini lebih banyak melekat pada morfem-morfem dasar non verba seperti, *perunding*, *pekerja*, *pelajar* dan lain-lain (Aliyah, 2022:88). Karangan deskripsi yang dituliskan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tualang cenderung menggunakan kata verba, sehingga dari 26 karangan siswa tidak terdapat prefiks *per-*.

Penggunaan morfofonemik dengan menggunakan teori Chaer yang cukup banyak terjadi terdapat pada proses penambahan fonem yaitu prefiks *me-* dalam penelitian yang dilakukan Haryadi, Maryamah, dan Indriyani yang berjudul “Kajian Morfofonemik pada Karangan *Feature* Karya Mahasiswa PBSI Garut 2021”. Sedangkan penggunaan morfofonemik yang cukup banyak terjadi pada penelitian ini yaitu proses pengekal fonem pada prefiks *ber-*. Hal ini sejalan dengan pendapat Emeliana, (2023: 21) yang menjelaskan bahwa bentuk prefiks *ber-* dalam pembentukan kata merupakan penggunaan dalam bentuk sesuai dengan kondisi morfem yang mengikutinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Retnoningsih, dkk (2019:1152) menjelaskan pengimbuhan pada prefiks *ber-* dengan kata dasar *rasa* yang menghasilkan kata *berasa* mempunyai makna “mengeluarkan”. Sementara itu berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Deola (2021:5) yang menjelaskan bahwa kata *berasa* mengalami proses pelepasan fonem /r/ pada prefiks *ber-* karena bentuk dasar *rasa* diawali oleh fonem /r/ sehingga menyatakan makna “mempunyai”. Penjelasan Deola sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Chaer, (2015:108) bahwa verba berprefiks *ber-* memiliki makna gramatikal ‘mempunyai’ apabila bentuk dasarnya mempunyai komponen makna benda, umum, milik atau bagian.

Selanjutnya, gabungan prefiks *ber-* dengan verba *tanam* menyebabkan perubahan kelas kata yang menimbulkan makna ‘sedang mengerjakan’ (Sunaryo, 2014:125). Sementara itu Al- Humaira dan Nugraheni (hlm.10) menjelaskan gabungan prefiks *me-* dengan kata dasar *tanam* melebur menjadi kata *menanam*. Pada aspek makna kata *menanam* dapat diartikan ‘di dalam tanah yang dilubangi’. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kata dasar yang sama apabila diberi imbuhan atau prefiks yang berbeda maka akan menimbulkan makna yang berbeda. Seperti pada pengimbuhan prefiks *ber-* dan *me-* yang diikuti kata dasar *tanam* di atas memiliki morfem bebas dan terikat yang sama tetapi dari segi makna akan berbeda.

Pentingnya prefiks dalam sebuah kalimat atau paragraf ialah sebagai pembentuk awalan sebuah kata dasar, dimana awalan ini merupakan sebuah proses untuk membentuk suatu kata kerja yang biasanya berasal dari kata benda, sifat, maupun kata kerja itu sendiri (Rozikin, 2022:2). Maka dari itu, suatu proses prefiksasi yang tepat akan mempunyai bentuk dan makna yang jelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai ketepatan dan kesalahan penulisan prefiks pada karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tualang, maka dapat disimpulkan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Dua puluh enam karangan siswa yang dianalisis, dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat 173 data ketepatan penulisan prefiks yang terdiri dari prefiks *ber-*, *me-*, *pe-*, dan *ter-*, serta terdapat 1 data kesalahan penulisan prefiks yaitu prefiks *ter-*. Proses morfofonemik prefiks *ber-*, *me-*, *pe-*, dan *ter-* yang menyatu dengan kata dasar untuk membentuk kata baru terdapat lima jenis perubahan yaitu: (1) Penambahan fonem dengan ketepatan penulisan prefiks pada karangan deskripsi siswa berjumlah 52 data yaitu penambahan fonem /m, n, ng, dan nge/ pada prefiks *me-*. (2) Pelepasan fonem dengan ketepatan penulisan prefiks *ber-*, *me-*, dan *ter-* pada karangan deskripsi siswa terdiri atas 11 data yaitu pelepasan fonem /r/. Pelepasan fonem dengan kesalahan penulisan prefiks terdiri atas 1 data yaitu kesalahan penulisan prefiks *ter-*. (3) Peluluhan fonem dengan ketepatan penulisan prefiks *me-* dan *pe-* pada karangan deskripsi siswa berjumlah 27 data yaitu peluluhan fonem pada bentuk dasar /s/ diluluhkan dengan fonem /ny/, bentuk dasar /p/ diluluhkan dengan fonem /m/, bentuk dasar /t/ diluluhkan dengan fonem /n/, dan bentuk dasar /k/ diluluhkan dengan fonem /ng/. (4) Perubahan fonem dengan ketepatan penulisan prefiks *ber-* pada karangan deskripsi siswa berjumlah 5 data yaitu perubahan fonem /r/ menjadi fonem /l/. (5) Pengekalan fonem dengan ketepatan penulisan prefiks pada karangan deskripsi siswa terdiri atas 78 data yaitu pengekalan fonem pada prefiks *ber-*, *me-*, *pe-*, dan *ter-*.
2. Makna yang muncul akibat proses pengimbuhan sebuah kata dasar adalah makna gramatikal. Setiap prefiks mempunyai makna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gramatikal tertentu. Makna gramatikal yang dihasilkan akibat proses pengimbuhan pada prefiks *ber-*, *me-*, *pe-*, dan *ter-* meliputi: *mempunyai/memiliki*, *melakukan*, *menghasilkan/mengeluarkan*, *menangkap suara*, *memberi atau menanggapi*, *memerintah*, *memandang/memperhatikan*, *memperoleh*, *menyalahi/melawan*, *menyebabkan*, *menumpang*, *menyudahi*, *memberitahu*, *menjadi*, *membantu*, *mendapat pekerjaan*, *mengetahui*, *dapat/sanggup*, *paling*, *pergi/bepergian*, *berubah keadaan*, *menduga-duga atau menyangka*, *bersama-sama*, *perbuatan*, *pergi ke arah*, *bermacam-macam*, *orang yang idak menyenangkan*, *orang yang belajar*, *orang yang mengajar*, *yang me- (dasar)*, *yang me-i (dasar)*, *yang me-kan (dasar)*, *yang di (dasar)*.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti dari penelitian yang sudah dilakukan adalah:

1. Guru disarankan untuk selalu memperhatikan dan meningkatkan ketepatan dalam penulisan kata berimbuhan yang ditulis siswa, seperti membiasakan siswa membuat karya tulis dalam pembelajaran di kelas. Selanjutnya, tulisan tersebut diperiksa dan dibahas dalam diskusi kelas dengan mengajarkan penulisan kata berimbuhan menggunakan metode yang pas, sehingga materi ini bisa dikuasai oleh siswa.
2. Siswa disarankan untuk dapat memahami penulisan kata berimbuhan sesuai dengan kaidah proses morfonemik sehingga maksud yang ditulis dapat diterima dan dipahami dengan baik agar tidak terjadi kesalahan makna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- ## DAFTAR PUSTAKA
- Abriani, W. D. (2022). Penggunaan Frasa dalam Karangan Siswa SMA Kelas XI SMA Kartika Wirabuana XXI Makassar. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(7), 939-946.
- Aris R S. (2013). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas IV SD Singosaren Banguntapan Bantul Yogyakarta. *Skripsi. Yogyakarta: FIP UNY*.
- A-Humaira, A.U., & Nugraheni, A. S. ANALISIS MORFOLOGI AFIKSASI PADA TEKS BACAAN “Pekarangan Rumah Bersih Sehingga Keluarga Sehat” Pada Buku Ajar Tematik Siswa Kelas II Tema IV SD/MI.
- Adilukman, H. (2022). *Analisis Makna Dan Penggunaan Katagata dan Gatera dalam Ragam Bahasa Tulis*. (Dectoral dissertation, Unsada).
- Aliyah, N. (2022). Analisis Kontrastif Pembentukan Verba Bahasa Arab dan Indonesia Serta Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *PROSIDING BINA BASA V*, 1(1), 84-92.
- Aprila, N. R. D., & Fauziyah, N (2022). Gramatical Meaning of Slogan Daia’s Detergent: Semantic Study). *In Seminar Nasioanl LPPM UMMAT* (Vol. 1, pp. 334-345).
- Arifah, N. L. (2016). Pengembangan Buku Panduan Menulis Karangan Deskripsi Berbantuan Graphic Organizer pada Siswa Kelas 3 SD. *Semarang: Universitas Negeri Semarang*.
- Ayufitriani, A. (2021). *Kaidah Morfofonemik Dan Makna Gramatikal Prefiks Peng- Dan Per- Dalam Bahasa Indonesia= Morphofonemic Rules And Gramatical Meanings Of Prefixes Peng And Per- In Indonesian*. Diss. Universitas Hasanuddin, 2021.
- Caer, A. (2015). *MORFOLOGI BAHASA INDONESIA (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deola, I. S. (2021). *Afiks pada Caption Akun Lambe Turah di Instagram* (Dectoral dissertation, Universitas Andalas).
- Devianty, R. (2022). Salah Kaprah Dalam Bahasa Indonesia: *Tinjauan Morfofonemik. Eunoia (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 1(1), 84-97.
- Emeliana, I. (2023). *Afiksasai Bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe Desa Aur Saampuk Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak (KAJIAN MORFOLOGI)* (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fitriyah, W. N. (2014). Proses Morfofonemik Prefiks Me-, Ber-, Ter-, dan Di- dengan Istilah Teknologi Informasi dalam Tujuh Buku Teknologi Informasi. Skripsi. *Jakarta: Jurusan Pendidikan dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah.*
- Fitriah, L., & Asrini, H. W. (2021). Morfofonemik dalam Tulisan Artikel Karya Siswa Kelas XII SMK MULTIMEDIA TUMPANG. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoensia*, 17(1), 85-96.
- Gunastiani, E. I., & Fujiastuti, A. (2022). Afiksasi Pada Rubrik Tajuk Rencana Surat Kabar Kedaulatan Rakyat. *Kode: Jurnal Bahasa*, 11(1).
- Habibie, W. (2021). Proses Morfologi Kata Main: Afiksasi, Reduplikasi, dan Komposisi. *Jurnal Skripsi Mahasiswa.*
- Harahap, N. (2020). Penelitian Kualitatif. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Hardiani, D.R. (2019). Proses Fonologis pada Prefiks /me-/ dalam Bahasa Indonesia. *PHILOSOPHICA Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 2(1), 33-40.
- Hasanah, H., Setiawati, E., & Nurhayani, I. (2022) Afiksasi Verba Bahasa Madura Dialek Pamekasan berdasarkan Perspektif Derivasi dan Infleksi. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(3), 557-588.
- Indriyani, M. A. (2018). *Kelengkapan Struktur Teks Deskripsi Siswa Kelas VII A MTS Negeri 5 Jember*. Diss. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Jannah, M. (2020). Afiksasi (Prefiks dan Sufiks) dalam Kolom Ekonomi Bisnis di Koran Jawa POS Edisi Kamis 14 November 2019. *Jurnal Disastri: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 18-25.
- Jannah, R. (2022). *Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Pujut Tahun Ajaran 2020/2021* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Kalsum, U., & Akhir, M. (2022). Afiksasi Bahasa Indonesia dalam Ragam Bahasa Prokem di Media Sosial Instagram: Kajian Morfologi. *Jurnal Konsepsi*, 11(1), 158-166.
- Kembaren, E. S. (2020). Komparasi Morfofonemik Prefiks Bahasa Melayu Kupang dengan Bahasa Indonesia. *In Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA) Vol4, No.1.*
- Khairiah, C. Y., & Tressyalina, T. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMP Negeri 31 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(3), 29-37.

- Kristiyani, A. (2016). Teks Deskripsi Berbasis Pendekatan Kontekstual. *Yogyakarta: Andi Offset*.
- Mahadi, I. R., Siagian, I., & Yolanda, Y. (2022). Kesalahan Adiksasi dalam Karangan Teks Eksposisi dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia. *SINASTRA: Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Seni dan Sastra*. (Vol. 1, pp. 20-29).
- Manshur, A., & Hidayat, M. S. (2022). Analisis Morfofonemik dalam Takarir Bahasa Indonesia Anime Jepang “Kimetsu No Yaiba Movie Mugen Ressa-Hen” *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 3(1), 150-171.
- Mashud. (2019). *Dasar Penulisan Karya Ilmiah Untuk Mahasiswa*. Banjarbaru: Prodi. PJ JPOK FKIP ULM.
- Milawati, M., Burhanuddin, B., & Efendi, M. (2022). Pergeseran Makna Gramatikal pada Proses Morfologis dalam Esai Cinta yang Berakhir untuk KPK: Shifting Grammatical Meaning in Morphological Process in the Essay on Love that Ends for the KPK. *Jurnal Bastrindo*, 3(2), 146-157.
- Monny, M. O. E. (2014). *Reduplikasi Prefiks (Meng-) Bahasa Indonesia dalam Analisis Aplikasi Toolbox* (Dectoral dissertation, Udayana University).
- Mulyadi, N. F. (2018). *Pelesapan dan Perubahan Fonem pada Bahasa Anak-anak Usia 2-5 Tahun di Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nantung, S. A., Lasut, T. M., & Sigarlaki, S. J. (2021). Prefiks Kata Kerja dan Kata Benda dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Saluan (Suatu Analisis Konstrastif). *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas SAM Ratulangi*, 24.
- Namsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 13(2), 177-181.
- Nismawati, N. (2014). Prefiks Pembentuk Verba Bahasa Taa. *BAHASA DAN SASTRA*, 2.(1).
- Noveria, E., & Neli, E. S. (2021). Analisis Struktur, Isi dan Diksi Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(4), 23-32).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nagraha, I. (2020). Prefiksasi Verba Aktif Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa. *Jurnal Pesona*, 6(1), 27-34.
- Naraliya, S. (2022). *Analisis Jenis Makna pada Kumpulan Cerpen "Orang-orang Bloomington" Karya Budi Darma Sebagai Alternatif Bahan Ajar Bahasa Indonesia Kelas X*. FKIP UNPAS.
- Palimbong, Y. W. (2021). Penerapan Media Video Animasi dalam Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Jerman Siswa Kelas XII SMAN 11 Makassar. (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Pradnyawathi, N. N. C., & Agustika, G. N. S. (2019). Pengaruh Model Pakem Berbasis Tri Hita Karana terhadap Keterampilan Menulis. *International Journal of Elementary Education*, 3(1), 89-98.
- Prahita, B. A., & Pramitasari, A. (2022). Afiksasi Pada Blog Pribadi Agus Mulyadi Edisi 2020-2021. *NATIONAL SEMINAR OF PBI (English Language Education)*.
- Prakoso, A. R., Seriardana, P., & Adnyani, L. D. S. (2021). Implementasi Genre Based Approach untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Explanation Text. *Indonesian Gender and Society Journal*, 2(1), 1-9.
- Pranata, S. A., & Musniani, M. (2022). Efisiensi Pemasaran Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) Keramba Jaring Apung Sungai Bataghari Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 11(03), 554-568.
- Putra, C. A., dkk. (2019). Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Model Explicit Instruction Berbasis Teknologi Multimedia. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*.
- Putri, N. A., Warsiman, W., & Hermiati, T. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Melalui Model Problem Based Learning dengan Media Gambar. *Jurnal Metamorfosa*, 10(1), 11-12.
- Retnoningsih, E., Wardani, O. P., & Setiana, L. N. (2021). Makna Afiksasi Prefiks Ter- dan Ber- pada Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KMU) Klaster Humanoira*.
- Rogi, N. W. J., Ratu, D.M., & Senduk, T. (2022). Prefiks Bahasa Tambolu dan Implikasi Pada Pembelajaran Bahasa Daerah di Desa Remengkor Kecamatan Tambolu. *Jurnal Bahtra*, 2(2).
- Rozikin, M. W. (2022). Taksonomi Penyimpangan Prefiks pada Caption Instagram Infomalangan terhadap Aktivitas Bersosial Media Masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ramilah, S., & Cahyani, I. (2020). Struktur Bahasa: Pembentukan Kata dan Morfem Sebagai Proses Morfemis dan Morfofonemik dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 70-78.
- Sahril, S. (2018). *Proses Perubahan Fonem dalam Teks Buku Pelajaran Bahasa Indoensia Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Kajian Morfofonemik*. (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Saxiddinovra, M. G. (2022). Solutions to the problems of teaching writing skills in English in higher education institutions based on foreign manuals. *Web of Scientist: International Scientist Research Journal*. 3(6), 1782-1785.
- Sari, A. P. I., & Harahap, M. A. (2019) Analisis Interferensi Gramatikal dalam Teks Biografi Siswa. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 12(1), 57-71.
- Siddik, M. (2016). *Dasar-Dasar Menulis dengan Penerapannya*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.
- Sidiqin, M. A., & Mawaddah, R. (2022). Kajian Makna pada Kumpulan Puisi Baju Bulan Karya Joko Pinurbo: Implementasi Pengembangan Bahan Ajar di SMP. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 54-58.
- Siregar, I. (2020). *MONOGRAF : MORFOLOGI*. Documentation.
- Sunaryo, S. (2014). Penggunaan Prefiks Bahasa Indonesia dalam Percakapan Informal Siswa. *EDU-KATA*. 1(2), 119-128.
- Sudaryono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suwondo, Tirta. "Mengarang Itu Mencerdaskan". Dalam Majalah Candra, h. 18-19. April 2017.
- Trigan, J. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Bantuan Media Video Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Singaraja. *Journal of education action research*, 2(2), 123-133.
- Ufa, N. (2018). *Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Bahasa Makassar Melalui Media Gambar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bajeng Barat Kabupaten Gowa*. Diss. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

- Yusuf, M., Purawinangun, I, A., & Anggraini, N. (2022). Analisis Afiksasi pada Teks Eksposisi Karangan Siswa Kelas 8 SMP Bina Mandiri Teluknaga (Kajian Morfologi). *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 11(1). 149-163.
- Zalela, M. S. dkk. (2017). Keterampilan Menulis Narasi Melalui Pendekatan Konstruktivisme di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 112-123.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Siswa menulis karangan deskripsi di Aula SMP Negeri 3 Tualang



Mengawasi siswa didampingi ibu Nelwiza, S.Pd selaku Guru Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 3 Tualang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto bersama siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tualang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Aurellia Shafira Nadiyah
Kelas : 7.1

Si pendaki gunung

Ada dua orang sahabat yang berencana mendaki sebuah gunung. Gunung yang akan mereka daki adalah Gunung Kidul. Sebelum mereka mendaki, mereka mempersiapkan segala hal sebelum mendaki, seperti contohnya panci untuk memasak dan tenda untuk beristirahat.

Tibalah mereka untuk mendaki gunung Kidul tersebut. Gunung tersebut terdapat banyak larangan ketika mendaki, salah satunya dilarang berbicara kasar. Disaat mereka mendaki, mereka menemukan berbagai macam tumbuhan dan hewan.

Setelah lama mendaki, akhirnya mereka sampai di puncak gunung tersebut. Ketika sudah sampai, mereka mendirikan tenda dan beristirahat. Perut pun terasa lapar mereka mencari kayu untuk memasak.

Sesuai setelah matahari pun mulai gelap, mereka harus lekas turun. Disaat sedang dalam perjalanan temannya ingin buang air kecil, dan dia memberikan sebuah tisu. Setelah membuang air kecil, mereka melanjutkan untuk menuruni gunung lalu pulang kerumah mereka.

Selesai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Aluma Dwi Ramadhani
Kelas : VII.5

Si Kucing Putih

Saya memiliki kucing bernama milly. Ia memiliki tingkah yang sangat lucu, ia memiliki bulu berwarna putih, bulunya sangatlah lembut dan panjang.

Milly memiliki warna bola mata yang sedikit kecoklatan, dia juga memiliki cakar yang sangat tajam, ia menggunakan cakar itu untuk menangkap hkus, kecoa, cicak, dan hewan kecil lainnya



Saya memandikan Milly 2x seminggu, dan juga membeni makan 3x sehari, dia saya jaga sebaik mungkin agar ia tidak sakit dan juga kelanjar

Saat saya pulang sekolah, Milly menyambutku dengan ekor panjangnya, ia seperti senang melihat kedatanganku, oleh sebab itu Ayah, Ibu, Kakak, dan saya sangat menyayanginya



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 UIN SUSKA RIAU	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعاليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561847 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id</small>
Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/5961/2023 Sifat : Biasa Lamp. : - Hal : Mohon Izin Melakukan PraRiset	Pekanbaru, 10 Maret 2023
<p>Kepada Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Tualang di Tempat</p> <p><i>Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :</p> <p>Nama : Clara Veronica NIM : 11911120501 Semester/Tahun : VIII (Delapan) 2023 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau</p> <p>ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.</p> <p>Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.</p> <p>Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p> <p style="text-align: right;">a.n. Dekan Wakil Dekan III  Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. NIP. 19751115 200312 2 001</p>	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 TUALANG

Jl. Datuk Srimaraja No. 01 Kelurahan Perawang Kode Pos 28772
 Website : www.smpn3tualang.sch.id Email : smpn3tualang.sekolahku@gmail.com
 NSS : 20109110017 NIS : 200170 NPSN : 10403472

Tualang, 13 Maret 2023

Nomor : 421.3/SMPN-3/III/2023/014
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Perihal : **Pemberian Izin Prariset Mahasiswa**

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
 Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
 di –
 Pekanbaru.

Menindaklanjuti surat Saudara No. Un.04/F.II.3/PP.00.9/5961/2023 tanggal 10 Maret 2023 tentang Permohonan izin prariset mahasiswa atas nama **Clara Veronica**, maka dengan ini kami sampaikan beberapa hal berikut :

1. Pada prinsipnya kami bersedia memberikan izin pelaksanaan kegiatan prariset mahasiswi selama tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 3 Tualang.
2. Selama mahasiswa melakukan kegiatan prariset di SMP Negeri 3 Tualang akan didampingi oleh 1 (satu) guru bahasa indonesia dari pihak sekolah.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

KEPALA SEKOLAH
SMP NEGERI 3 TUALANG




SURTINI S. Si., M. Pd
 S / Pembina Tk. I
 NIP. 197409292005012007



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id. E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/6139/2023 Pekanbaru, 14 Maret 2023 M
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru


Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Clara Veronica**
 NIM : 11911120501
 Semester/Tahun : VIII (Delapan) 2023
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Penulisan Prefiks pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tualang Kajian Morfofonemik
 Lokasi Penelitian : SMP Negeri 3 Tualang
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (14 Maret 2023 s.d 14 Juni 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/54868
T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/6139/2023 Tanggal 14 Maret 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

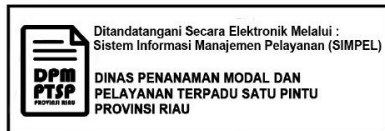
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | CLARA VERONICA |
| 2. NIM / KTP | : | 119111205010 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | ANALISIS PENULISAN PREFIKS PADA KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 TUALANG : KAJIAN MORFOFONEMIK |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMP NEGERI 3 TUALANG |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 16 Maret 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Siak
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPPTSP)

Komplek Perkantoran Tanjung Agung Kel. Sungai Mempura, Kecamatan Mempura, Kode Pos : 28671
No. Telp/Fax : (0764) 8001013 e-Mail : info@dpmpptsp.siakkab.go.id Website : dpmpptsp.siakkab.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN NOMOR : 80/DPMPPTSP/SKP/III/2023

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak, setelah membaca Surat Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset Dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISSET/54868 tanggal 16 Maret 2023, dengan ini memberi Surat Keterangan Penelitian kepada :

Nama	: CLARA VERONICA
NIM/NIK KTP	: 1408045506010008
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Jenjang	: S1
Alamat	: Jl. AR. Hakim Gg. Rahmat No. 74 RT. 005 RW. 005 Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak
Judul Penelitian	: Analisis Penulisan Prefiks pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tualang : Kajian Morfonemik
Lokasi Penelitian	: SMP Negeri 3 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal surat keterangan penelitian ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di : Siak Sri Indrapura
Pada tanggal : 27 Maret 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN SIAK,



Ir. Hj. ROBIATI, MP
Pembina Utama Muda
NIP. 19650325 199302 2 001

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Bupati Siak di Siak Sri Indrapura (sebagai laporan);
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Siak di Siak Sri Indrapura;
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru;
4. Kepala SMP Negeri 3 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak



RIWAYAT HIDUP PENULIS

CLARA VERONICA, lahir di Perawang pada tanggal 15 Juni 2001. Anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Ayahanda tercinta Fikri Antoni dan Ibunda Aprina terkasih. Penulis telah menempuh pendidikan pertama kali di SDN 05 Perawang dan lulus pada tahun 2013. Melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Tualang dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Tualang dan lulus pada tahun 2019.

Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan S-1 di perguruan tinggi sejak tahun 2019 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis telah diterima sebagai mahasiswi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia hingga tahun 2023. Dalam masa perkuliahan, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Seberang Gunung, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Setelah itu, melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru. Penulis melakukan penelitian pada bulan Maret 2023 di SMP Negeri 3 Tualang dengan skripsi yang berjudul “Analisis Penulisan Prefiks pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tualang: Kajian Morfonemik” dan diujikan pada tanggal 7 Juli 2023, berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.